

Rencana Strategi (Renstra) Fakultas Vokasi USU 2022-2024

Fakultas Vokasi
Universitas Sumatera Utara
2022

Kata Pengantar

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas telah selesainya penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara 2020-2024. Penyusunan Renstra ini merupakan perbaikan atas renstra sebelumnya yang didasarkan atas hasil analisis situasi terhadap kondisi internal dan eksternal Fakultas Vokasi USU yang dihimpun melalui rapat dan diskusi untuk menyerap aspirasi civitas akademika, tenaga kependidikan dan seluruh pemangku kepentingan. Penyusunan Renstra Fakultas Vokasi USU 2020-2024 ini juga mengakomodir perubahan kebijakan Kemendikbud tentang Merdeka Belajar - Kampus Merdeka dalam bentuk berbagai penyesuaian yang diperlukan.

Renstra Fakultas Vokasi USU ini merupakan arahan untuk menetapkan dan sekaligus mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang ingin diwujudkan oleh Fakultas Vokasi USU dalam kurun waktu 2020 hingga 2024. Dengan demikian, Renstra Fakultas Vokasi USU 2020-2024 akan menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan di tingkat Fakultas dan di tingkat Prodi serta menjadi dasar bagi penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan (RKAT).

Akhirnya, saya selaku Dekan Fakultas Vokasi USU mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim kerja penyusun Revisi Renstra Fakultas Vokasi USU 2020-2024 dan seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan sumbangan pemikiran, waktu dan kesungguhan untuk memajukan Fakultas Vokasi USU di masa yang akan datang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa merestui segala rencana yang telah kita susun demi kemajuan pendidikan tinggi di Indonesia.

Medan, Mei 2022

Dekan



Prof. Dr. Isfenti Sadalia SE., ME.



Daftar Isi

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
BAB 1. Pendahuluan	1
Profil Fakultas Vokasi	1
1. Sejarah Fakultas Vokasi	1
2. Landasan Filosofi Pendidikan Tinggi	2
3. Landasan Hukum	3
4. Organisasi dan Tata Kelola	4
BAB 2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	10
Visi	10
Misi	10
Tujuan	11
Sasaran	11
BAB 3. Desain Fakultas Vokasi USU Berbasis Tata Nilai Bintang dan Talenta 2022 - 2024	12
Tata Nilai Bintang	12
Talenta	12
Desain Fakultas Vokasi 2022 - 2024	13
1. Pilar Pendidikan dan Pengajaran	13
2. Pilar Penelitian	14
3. Pilar Pengabdian Kepada Masyarakat	14
BAB 4. Analisis Situasi	15
Analisis Lingkungan Umum	15
1. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	15



2. Sosial Budaya	15
3. Ekonomi	16
4. Politik	16
Dunia Pendidikan Tinggi	17
1. Regulasi Pendidikan Tinggi	17
2. Perguruan Tinggi Nasional dan Internasional	18
3. Industri dan Pengguna Lulusan	18
4. Pendidikan dan Pengajaran	18
5. Penelitian	19
6. Pengabdian Kepada Masyarakat	19
Analisis Internal	19
1. Tata Pamong	19
2. Program Studi	20
3. Mahasiswa dan Alumni	20
4. Dosen	21
5. Tenaga Kependidikan	22
6. Kurikulum	22
7. Kampus	23
8. Ruang Kuliah	23
9. Laboratorium	23
10. Perpustakaan Cabang Fakultas	24
11. Ruang Dosen dan Tenaga Kependidikan	24
12. Fasilitas Pendukung Lainnya	24
13. Pembiayaan dan Sumber Dana	25
Analisis Peluang dan Tantangan	25
1. Dari Persaingan Lokal ke Persaingan Global	25
2. Membangun Keunggulan di Bidang Pendidikan	26
3. Mencapai Kemajuan di Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	26
4. Meningkatkan Kerjasama Internasional	27
5. Dukungan Universitas dan Dirjen Dikti	27
Skenario Acuan	27
Pemosisian Fakultas Vokasi USU	27
BAB 5. Arah Kebijakan, Strategi dan Program Kerja	31
Arah Kebijakan	31
Strategi	32
Program Kerja	33
Indikator Capaian	35
BAB 6. Skema Pendanaan	39
Kebutuhan Dana	39
1. Rencana Kegiatan Rutin	39
2. Rencana Pengembangan dan Investasi	39
3. Rencana Pelaksanaan Kerjasama	40
4. Rekapitulasi Rencana Pendanaan Renstra Fakultas Vokasi USU 2022-2024	40
Strategi Pendanaan	41
BAB 7. Monitoring dan Evaluasi	42
BAB 8. Penutup	43

Daftar Tabel

Tabel 1.	Matriks IFA Fakultas Vokasi USU	28
Tabel 2.	Matriks EFA Fakultas Vokasi USU	28
Tabel 3.	Arah Kebijakan dan Strategi FV USU	31
Tabel 4.	Sasaran, Strategi dan Program Kerja FV USU 2022-2024	33
Tabel 5.	Indikator dan Target Capaian Renstra FV USU 2022-2024	35
Tabel 6.	Rencana Pendanaan Kegiatan Rutin FV USU 2022-2024	39
Tabel 7.	Rencana Pengembangan dan Investasi FV USU 2022-2024	40
Tabel 8.	Rencana Pelaksanaan Kerjasama FV USU 2022-2024	40
Tabel 9.	Rencana Pendanaan Berdasarkan Jenis Kegiatan Periode 2022-2024	40
Tabel 10.	Rencana Pendanaan Berdasarkan Sumber Penerimaan Periode 2022-2024	41
Tabel 11.	Data Mahasiswa Program Studi Fakultas Vokasi USU Periode 2017-2019	44
Tabel 12.	Masa Studi dan IPK Rata-rata Lulusan Prodi S-1 Periode 2017-2019	45
Tabel 13.	Masa Studi dan IPK Rata-rata Lulusan Prodi D-3 Periode 2017-2019	45
Tabel 14.	Masa Studi dan IPK Rata-rata Lulusan Prodi S-2 dan S-3, Periode 2017-2019	46
Tabel 15.	Jumlah Dosen Tetap PNS Menurut Jabatan Fungsional dan Pendidikan Tertinggi Tahun 2020	47
Tabel 16.	Rasio Dosen dan Mahasiswa Tahun 2020	47
Tabel 17.	Penggantian, Perekrutan dan Pengembangan Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap FV USU Tahun 2020	48
Tabel 18.	Jumlah Dosen Tetap Non PNS dan Dosen Luar Biasa Menurut Jabatan Fungsional dan Pendidikan Tertinggi Tahun 2020	48
Tabel 19.	Data Tenaga Kependidikan PNS dan Non PNS Tahun 2020	49
Tabel 20.	Luas Bangunan Fakultas Vokasi USU Tahun 2020	50
Tabel 21.	Tambahan Investasi Pengembangan Tahun 2020	50
Tabel 22.	Fasilitas Komputer dan Pendukung Pembelajaran Pada Fakultas Vokasi USU Tahun 2020	51

BAB 1

Pendahuluan

Profil Fakultas Vokasi

1. Sejarah Fakultas Vokasi

Sejarah berdirinya Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara (USU) tidak terlepas dari sejarah berdirinya Universitas Sumatera Utara sebagai instansi induk. Universitas Sumatera Utara (atau dikenal dengan USU) didirikan oleh Yayasan Universitas Sumatera Utara pada tanggal 4 Juni 1952. Yayasan ini dipelopori oleh Gubernur Sumatera Utara untuk memenuhi keinginan masyarakat Sumatera Utara khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Yayasan diurus oleh Dewan Pimpinan yang diketuai langsung oleh Gubernur Sumatera Utara, dengan susunan sebagai berikut: Abdul Hakim (Ketua), Dr. T. Mansoer (Wakil Ketua), Dr. Soemarsono (Sekretaris / Bendahara), Ir. R. S. Danunagoro, Drh. Sahar, Drg. Oh Tjie Lien, Anwar Abubakar, Madong Lubis, Dr. Maas, J. Pohan, Drg. Barlan dan Soetan Pane Paruhum (Anggota).

Hasrat untuk mendirikan perguruan tinggi di Medan sudah ada sebelum Perang Dunia II. Tetapi tidak disetujui oleh pemerintah Belanda pada waktu itu. Pada zaman pendudukan Jepang, beberapa orang tokoh seperti Dr. Pirngadi dan Dr. T. Mansoer membuat rancangan Perguruan Tinggi Kedokteran. Setelah kemerdekaan, pemerintah mengangkat Dr. Mohd. Djamil di Bukit Tinggi sebagai Ketua Panitia.

Pada masa Gubernur Abdul Hakim, diambil inisiatif mengumpulkan dana masyarakat Sumatera Utara untuk mendirikan sebuah universitas. Pada tanggal 31 Desember 1951 dibentuk panitia persiapan pendirian perguruan tinggi yang diketuai oleh Dr. Soemarsono yang anggotanya terdiri dari Dr. Ahmad Sofian, Ir. Danunagoro, dan sekretaris Mr. Djaidin Purba. Selain Dewan Pimpinan Yayasan, Organisasi USU pada awal berdirinya terdiri dari: Dewan Kurator, Presiden Universitas, Majelis Presiden dan Asesor, Senat Universitas dan Dewan Fakultas.

Sebagai hasil kerja sama dan bantuan moril dan material dari seluruh masyarakat Sumatera Utara yang pada waktu itu meliputi juga Daerah Istimewa Aceh, pada tanggal 20 Agustus 1952 berhasil didirikan Fakultas Kedokteran di Jalan Seram dengan dua puluh tujuh orang mahasiswa diantaranya dua orang wanita. Kemudian disusul dengan berdirinya Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat (1954), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (1956) dan Fakultas Pertanian (1956).

Pada tanggal 20 November 1957, USU diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Dr. Ir. Soekarno menjadi universitas negeri yang ketujuh di Indonesia. Setelah dinegerikan, pada tahun 1959, dibuka Fakultas Teknik di Medan dan Fakultas Ekonomi di Kutaradja (Banda Aceh) yang diresmikan secara meriah oleh Presiden RI.

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 pada pasal 16 (1) Pendidikan Vokasi merupakan Pendidikan Tinggi program diploma yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan; pasal 16 (2) Pendidikan Vokasi sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) dapat dikembangkan oleh Pemerintah sampai program magister terapan atau program doktor terapan (3) Pembinaan, koordinasi dan pengawasan Pendidikan vokasi berada dalam tanggung jawab Kementerian.

Selanjutnya berdasarkan surat keputusan Rektor USU Nomor: 1491/UN5.1.R/SK/SPB/2022 tanggal 27 Juni 2022, **Fakultas Vokasi secara resmi didirikan di Universitas Sumatera Utara.**



Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara saat ini mengelola 14 Program Studi, yaitu :

1. Program Studi D3 Kimia
2. Program Studi D3 Statistika
3. Program Studi D3 Metrologi dan Instrumentasi
4. Program Studi D3 Fisika
5. Program Studi D3 Teknik Informatika
6. Program Studi D3 Perpustakaan
7. Program Studi D3 Bahasa Inggris
8. Program Studi D3 Perjalanan Wisata
9. Program Studi D3 Bahasa Jepang
10. Program Studi D3 Keuangan
11. Program Studi D3 Akuntansi
12. Program Studi D3 Kesekretariatan
13. Program Studi D3 Administrasi Perpajakan
14. Program Studi D3 Analis Farmasi dan Makanan

2. Landasan Filosofi Pendidikan Tinggi

Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memberikan landasan filosofis serta berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan. Berdasarkan landasan filosofis tersebut, sistem pendidikan nasional menempatkan peserta didik sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan segala fitrahnya dengan tugas memimpin kehidupan yang berharkat dan bermartabat serta menjadi manusia yang bermoral, berbudi luhur, dan berakhlak mulia.

UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan landasan filosofis pembangunan pendidikan nasional. Undang-undang ini memberikan landasan filosofis dan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan, seperti filosofis pendidikan nasional berdasarkan Pancasila, paradigma pendidikan pemberdayaan manusia seutuhnya, paradigma pembelajaran sepanjang hayat yang berpusat pada peserta didik, paradigma pendidikan yang inklusif, dan paradigma pendidikan untuk Perkembangan, Pengembangan, dan/atau Pembangunan Berkelanjutan (PuP3B).

3. Landasan Hukum

Landasan hukum Rencana Strategis Fakultas Vokasi USU adalah:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
3. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
4. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
5. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
6. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.
7. Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
8. Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
9. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2013 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
11. Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2014 tentang Status Universitas Sumatera Utara.



12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 35 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri.
20. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara No. 16 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera Utara.
21. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara No. 17 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum Periode 2016 - 2021; dan
22. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara No. 2 Tahun 2019 tentang Perubahan Pertama atas Peraturan Majelis Wali Amanat No. 16 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera.
23. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 55 Tahun 2020 tentang Persyaratan dan Prosedur Peningkatan Program Diploma Tiga menjadi Sarjana Terapan
24. SK rektor USU tentang pengalihan program Pendidikan diploma III fakultas di lingkungan USU ke fakultas vokasi USU

4. Organisasi dan Tata Kelola

Fakultas Vokasi USU memiliki sistem tata kelola yang dijabarkan dalam sebuah Struktur Organisasi yang cukup efektif dan ditetapkan berdasarkan Struktur Organisasi Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara. Adapun bagan struktur organisasi tersebut seperti tertera pada Gambar 1.

Kepemimpinan pada Fakultas Vokasi USU, terdiri atas: Dekan, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II dan Wakil Dekan III. Wakil Dekan I bertugas dalam bidang akademik, bidang kemahasiswaan dan kealumnian. Wakil Dekan II bertugas dalam bidang keuangan, bidang sumber daya manusia, pengelolaan aset, perencanaan dan pengembangan. Sedangkan Wakil Dekan III bertugas dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama. Seluruh unsur pimpinan baik pada tingkat fakultas maupun tingkat program studi dipilih berdasarkan dukungan dari kalangan dosen. Kriteria, prosedur dan prosesnya, serta penetapan/pengangkatan dan pemberhentian diatur berdasarkan Surat Keputusan Rektor.

Tata Usaha (TU) FV USU dikoordinir oleh seorang Kepala TU, dibantu oleh Kepala Sub Bagian (Kasubbag) Akademik, Kasubbag Umum dan Keuangan, Kasubbag Perlengkapan, Kasubbag Kepegawaian dan Kasubbag Kemahasiswaan serta Alumni.

Pada tingkat Program Studi, terdiri dari :

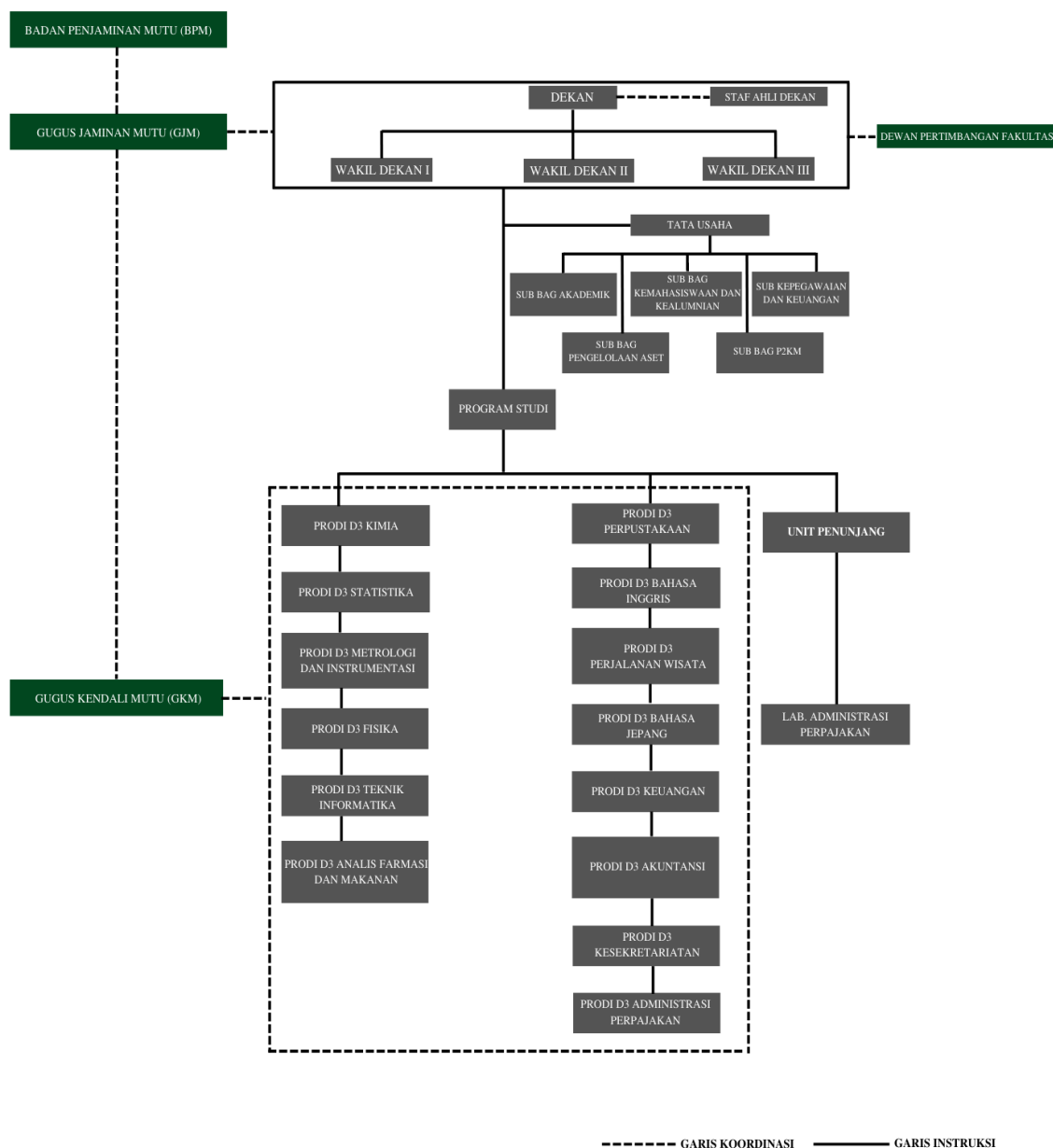
1. Prodi Diploma Tiga (D-3), yang terdiri dari :
Prodi Kimia, Prodi Statistika, Prodi Metrologi dan Instrumentasi, Prodi Fisika, Prodi Teknik Informatika, Prodi Perpustakaan, Prodi Bahasa Inggris, Prodi Perjalanan Wisata, Prodi Bahasa Jepang, Prodi Keuangan, Prodi Akuntansi, Prodi Kesekretariatan, Prodi Administrasi Perpajakan dan Prodi Analisis Farmasi dan Makanan.



Rencana Strategis Fakultas Vokasi USU

Masing-masing Program Studi di pimpin oleh Ketua dan Sekretaris Prodi. Pada masing-masing Prodi terdapat Gugus Kendali Mutu (GKM) yang bertugas dalam penjaminan mutu pada tingkat Program Studi.

Pengelolaan Fakultas dan Program Studi, pada prinsipnya dilaksanakan secara integratif dan koordinatif, namun secara umum pelaksanaannya dibagi dalam dua kategori, yakni bidang akademik dan non akademik. Sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap unit kerja, maka sebagai acuan bagi setiap unit kerja terdapat dalam buku **Pedoman dan Pelaksanaan, Ringkasan Tugas Pokok, Wewenang dan Tanggung Jawab, Fakultas Vokasi USU Tahun 2022**.



Gambar 1. Struktur Organisasi Fakultas Vokasi USU



BAB 2

Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Visi

Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara (FV USU) yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari USU wajib mewujudkan pelaksanaan Rencana Strategis USU melalui tindakan operasional pada tingkat fakultas. Oleh sebab itu, Fakultas Vokasi USU dalam menetapkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasarannya (VMTS) berpedoman kepada (VMTS) USU yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014 tanggal 28 Februari 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara menetapkan visi USU sebagai berikut :

Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global. Berdasarkan Visi USU tersebut, maka Visi Fakultas Vokasi USU ditetapkan sebagai berikut: **Menjadi pusat Pendidikan vokasi terkemuka yang menghasilkan sumber daya manusia unggul dan mampu bersaing dalam tataran dunia industri global.**

Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka Fakultas Vokasi USU menetapkan misinya sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia dengan orientasi pendidikan yang menekankan pada kompetensi yang selaras dengan kebutuhan dunia industri dan dunia kerja yang terus berkembang;
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian tinggi dan berstandar internasional yang dapat mendukung pertumbuhan industri nasional untuk mampu bersaing dalam tatanan *industry* global;
3. Melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan, penelitian dan program pengabdian masyarakat dalam bidang vokasi dalam rangka peningkatan kualitas akademik dengan mengembangkan ilmu vokasi yang unggul, yang bermanfaat bagi dunia industri.

Tujuan

Dalam rangka mencapai visi dan menjalankan misi, maka dirumuskan tujuan yang harus dicapai Fakultas Vokasi USU, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi terapan pada jenjang diploma, sarjana, magister, doktor terapan yang unggul, bermartabat, memiliki tata kelola yang baik sehingga mampu menghasilkan lulusan profesional yang diterima dan diakui kompetensinya oleh dunia kerja baik nasional maupun internasional.
2. Menyelenggarakan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis aplikasi didukung dengan sumber daya manusia sebagai penyelenggara pendidikan yang terampil, profesional, kompeten dan tersertifikasi.
3. Menyelenggarakan sistem manajemen administrasi yang baik: akademik, keuangan, sumber daya manusia (SDM) maupun pengelolaan aset yang tertib, efisien, efektif, dan akuntabel.
4. Menyelenggarakan jaringan kerjasama dengan pemerintah, institusi pendidikan, dan para pengguna lulusan baik nasional maupun internasional.



Sasaran

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan berdasarkan kepada hasil Evaluasi Diri dari pelaksanaan Renstra 2022 - 2024, maka sasaran strategis Fakultas Vokasi USU dijabarkan sebagai berikut :

1. Menjadi Pendidikan Vokasi yang unggul dan bertaraf internasional pada bidang aplikasi yang spesifik.
2. Menghasilkan lulusan yang siap pakai dan memiliki kompetensi sesuai bidangnya dengan waktu tunggu untuk mendapat pekerjaan rata-rata 3 bulan.
3. Menghasilkan hilirisasi penelitian dan pengabdian masyarakat yang siap diaplikasikan oleh pemangku kepentingan.



BAB 3

Desain FV USU Berbasis Tata Nilai Bintang dan Talenta 2022-2024

Sejak kurun waktu 2015 - 2019, pada Tahap I dalam Rencana Jangka Panjang (RPJ) USU 2015 - 2039, USU telah menetapkan bahwa dalam mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS), USU mengembangkan tata nilai utama yang dianggap paling sesuai yaitu BINTANG, sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan di seluruh lingkungan USU.

Tata Nilai Bintang

Istilah BINTANG diartikan sebagai berikut :

- **Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam Bingkai Kebhinekaan**
Insan Fakultas Vokasi USU taat kepada Tuhan Yang Mahaesa, senantiasa bermohon kepada-Nya untuk segala upaya meraih keberhasilan, disertai semangat kebersamaan dan toleransi antar pemelukagama yang berbeda-beda.
- **Inovatif yang Berintegritas**
Insan Fakultas Vokasi USU menyadari bahwa untuk menjadi universitas ternama, bereputasi, dan memperoleh pengakuan internasional diperlukan inovasi dalam bidang Vokasi dengan tetap berpedoman pada kaidah etika keilmuan dan profesionalisme.
- **Tangguh dan Arif**
Insan Fakultas Vokasi USU pantang menyerah dan tidak mudah putus asa dalam memperjuangkan cita-cita dengan tetap bersikap arif.

Talenta

Sebagai perwujudan aspirasi dari seluruh pemangku kepentingan, maka USU telah menetapkan keunggulan kompetitif TALENTA yang menitikberatkan pada potensi wilayah Sumatera Utara dan potensi USU yang dimaknai sebagai berikut: *Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy (Sustainable), Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine and tourism), Technology dan Arts (ethnic).*

Keunggulan kompetitif TALENTA ini selanjutnya akan menjadi acuan dalam menetapkan seluruh program kegiatan Tridharma pada seluruh fakultas dan prodi di lingkungan USU.



Desain FV 2020 - 2024

Desain Fakultas Vokasi USU 2020 - 2024 dirancang dengan berpedoman kepada Rencana Strategis USU yang dilandasi oleh 3 (tiga) pilar utama yaitu Pilar Pendidikan dan Pengajaran, Pilar Penelitian dan Pilar Pengabdian Kepada Masyarakat. Ke-tiga pilar ini akan menjadi pedoman untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai melalui berbagai program dan kegiatan operasional yang dirancang pada tingkat fakultas, yang berbasis Tata Nilai BINTANG dan keunggulan kompetitif TALENTA.

Desain FV USU 2020 - 2024 disusun melalui prinsip-prinsip partisipatoris dengan melibatkan para pemangku kepentingan yaitu dekanat, pengelola prodi, dosen, tenaga kependidikan, pengurus himpunan mahasiswa, alumni, pemerintah daerah dan instansi swasta. Desain ini juga memperhatikan program unggulan yang ada pada setiap prodi di lingkungan FV USU, sehingga dengan demikian desain ini akan mampu membangun keunggulan bersaing secara bertahap mendekatkan FV USU pada pencapaian visi yang telah ditetapkan.

1. Pilar Pendidikan dan Pengajaran

Saat ini sebanyak 2 Prodi terakreditasi unggul, 2 prodi terakreditasi A, 6 prodi terakreditasi baik sekali dan 4 Prodi terakreditasi B. Sesuai dengan perubahan kebijakan akreditasi pada Kemendikbud, maka pada periode 2020 - 2024, FV USU akan berupaya meningkatkan akreditasi seluruh prodi ke jenjang akreditasi yang lebih tinggi, terutama untuk prodi yang terakreditasi A menjadi akreditasi Unggul. Disamping itu FV USU masih mempunyai kewajiban untuk mengupayakan akreditasi internasional bagi prodi yang telah siap untuk itu.

Untuk dapat mengadopsi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat, FV USU melakukan revitalisasi kurikulum secara dinamis dan berkesinambungan tanpa terlepas dari sistem regulasi yang berlaku di Indonesia serta tuntutan perkembangan keilmuan dan sesuai dengan kebutuhan Industri Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA) agar tetap sejajar dengan perguruan tinggi ternama di Indonesia dan dunia. Selain itu, untuk menjawab kebutuhan IDUKA, FV akan melakukan transformasi prodi dengan jenjang sarjana terapan dan selanjutnya akan dibuka magister dan doktor terapan. Hal ini disebabkan karena IDUKA membutuhkan sarjana terapan yang siap pakai. Terjadinya perubahan kebijakan Kemendikbud saat ini, mewajibkan FV USU untuk mempersiapkan diri guna mengakomodir konsep Merdeka Belajar – Kampus Merdeka untuk dilaksanakan bagi setiap prodi di lingkungan FV USU.

Pada kurun waktu 2020 - 2024, FV USU harus mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas yang memiliki tata nilai utama BINTANG dengan ciri utama memiliki jati diri yang kuat, bertakwa, berinovasi, berintegritas, serta memiliki ketangguhan dalam menghadapi tantangan dan bersikap arif dalam menyikapi berbagai persoalan.

Masih lemahnya program-program yang berkaitan dengan internasionalisasi, seperti adanya kelas internasional, *double and joint degree*, transfer kredit secara nasional dan internasional, menyebabkan FV USU harus terus berbenah diri untuk berupaya keras mewujudkan program-program tersebut. Selain itu, FV USU akan melaksanakan program pertukaran mahasiswa dan dosen (*student and lecturer exchange*) dengan perguruan tinggi nasional dan internasional yang dilakukan secara bermartabat untuk dapat menyandingkan FV USU dengan perguruan tinggi terbaik di dalam dan di luar negeri.



Dalam kurun waktu 2020 - 2024, FV USU harus memiliki beberapa mata kuliah unggulan dari setiap prodi yang berbasis TALENTA untuk menjadi keunggulan bersaing bagi setiap prodi. FV USU harus mampu menciptakan atmosfer akademik yang kondusif yang menjamin kebebasan mimbar akademik dan kebebasan akademik yang bertanggung jawab sesuai dengan etika dan kode etik profesi yang menjadi kunci pengembangan pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi di FV USU.

2. Pilar Penelitian

Penelitian di FV USU dilakukan secara terintegrasi dan lintas disiplin dengan melibatkan mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir maupun skripsi. Di samping itu, hasil penelitian dapat diintegrasikan sebagai bahan ajar, didiseminasikan, dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi, serta didifusikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga dengan demikian mampu berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memenuhi kebutuhan masyarakat secara luas.

Topik-topik penelitian mengacu kepada Rencana Induk Penelitian (RIP) fakultas dengan tetap diarahkan kepada berbagai bidang TALENTA yang telah ditetapkan menjadi keunggulan kompetitif USU. Pada dasarnya seluruh bidang TALENTA dapat disandingkan dengan topik-topik penelitian pada program studi di Fakultas Vokasi.

Disamping itu, penelitian yang dilakukan harus mampu memenuhi kebutuhan pasar sehingga diperlukan peningkatan kerja sama penelitian untuk menyelesaikan masalah sosial kemasyarakatan, dunia usaha, dunia industri dan jasa. Peningkatan pemerolehan hibah penelitian kerja sama internasional merupakan kebijakan yang terstruktur dan sistemis.

3. Pilar Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan peran Fakultas Vokasi USU bagi pengembangan ekonomi masyarakat, pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada penguatan kelembagaan dan pemberdayaan desa mitra, kearifan lokal, seni serta Usaha Kecil dan Menengah (UKM), serta upaya-upaya kemanusiaan lainnya seperti penanggulangan bencana alam dan pelestarian lingkungan. Selain itu, Fakultas Vokasi USU mampu menghasilkan produk yang dapat berkontribusi dalam memecahkan permasalahan di masyarakat. FV USU juga akan melakukan kerja sama dengan institusi di dalam dan luar negeri dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya di pedesaan. Disamping itu peran FV USU pada periode 2020-2024 di fokuskan pada program penguatan pengelolaan Desa Binaan secara lebih intensif.



BAB 4

Analisis Situasi

Analisis Lingkungan Umum

1. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Kemajuan teknologi saat ini bertumbuh dengan sangat pesat, hal ini tidak bisa terelakkan lagi lantaran banyak inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dari berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Hal ini tentu saja membawa dampak yang positif bagi suatu negara, sehingga bisa mendorong ke arah perkembangan lebih pesat dan memperluas wawasan serta mencerdaskan rakyat. Pengertian dari Iptek sendiri adalah sumber informasi yang mampu menambah wawasan dan kemampuan di bidang teknologi. Dimana kemajuan Iptek yang telah dicapai saat ini memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan manusia. Perkembangan teknologi dalam Revolusi Industri 4.0 menimbulkan peningkatan kebutuhan inovasi di dunia. Terkait dengan situasi tersebut, pemerintah Indonesia membuka peluang bagi perguruan tinggi melalui Prioritas Riset Nasional RI untuk memasarkan produk inovasi perguruan tinggi. Bagi FV, dengan banyaknya produk inovasi yang telah dihasilkan, didukung pula oleh ketersediaan infrastruktur yang baik dan banyaknya jumlah mahasiswa dan prestasinya, peluang kebutuhan inovasi harus dimanfaatkan melalui strategi meningkatkan daya saing mahasiswa. Pada era *disruptive* ini, FV USU perlu melakukan langkah antisipasi serta improvisasi dengan memperkuat sendi-sendi internasionalisasi dengan bercirikan keunggulan lokal (TALENTA) agar FV USU mampu mewarnai kemajuan zaman dengan terus menghasilkan lulusan yang kompeten serta inovatif.

2. Sosial Budaya

Perkembangan teknologi digital dan globalisasi saat ini dirasa sangat mempengaruhi keseluruhan aspek kehidupan masyarakat terutama aspek sosial budaya. Saat ini mulai terjadi pergeseran nilai-nilai tatanan kehidupan masyarakat Indonesia dimana dapat dirasakannya semakin berkurangnya kesadaran akan nilai-nilai Pancasila terutama bagi generasi muda yang ada di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari semakin berkurangnya rasa nasionalisme, patriotisme, kesadaran bergotong royong dan penggunaan bahasa Indonesia yang benar dan santun. Saat ini gaya hidup generasi muda Indonesia semakin bergeser ke arah individualistik, hedonistik, intoleransi dan konsumtif. Hal ini tentu menjadi masalah besar karena jika ini tidak diatasi akan menyebabkan semakin tergesernya nilai-nilai luhur Pancasila kedepannya. Sebagai institusi pendidikan tinggi, Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara memiliki kewajiban untuk mengatasi dan mengantisipasi masalah ini dan mengembalikan kesadaran generasi muda untuk kembali menganut nilai-nilai Pancasila melalui internalisasi tata nilai utama yang telah ditetapkan oleh USU yaitu tata nilai utama BINTANG (Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Inovasi dan Tangguh).

3. Ekonomi

Indonesia adalah salah satu negara yang kaya akan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Selain itu tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia setiap tahunnya juga stabil di angka 5% - 7%. Melihat sumber daya alam dan sumber daya manusia yang melimpah di Indonesia maka pertumbuhan ekonomi di Indonesia masih dapat di



Rencana Strategis Fakultas Vokasi USU

tingkatkan dengan cara mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada di Indonesia terutama sumber daya manusia.

Pengelolaan sumber daya alam yang efektif dan mengadaptasi kearifan lokal wilayah akan memberikan dampak yang positif dan juga akan menunjang pada peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain pemanfaatan sumber daya alam yang optimal, juga akan membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Disinilah peranan institusi pendidikan untuk memberikan edukasi bagaimana memanfaatkan sumber daya alam yang baik.

Pertumbuhan ekonomi juga tidak luput dari pemanfaatan sumber daya manusia yang optimal. Pemanfaatan sumber daya manusia untuk menunjang pembangunan yang baik membutuhkan sumber daya manusia dengan kualitas optimal, manajemen yang baik, kemampuan analisis yang baik dan pengelolaan keuangan yang benar. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan.

Memasuki akhir tahun 2015, Indonesia dan negara-negara ASEAN memasuki babak ASEAN *Economic Community* (Masyarakat Ekonomi ASEAN). Pada kondisi ini, dibukalah secara bebas transaksi untuk kegiatan barang, jasa, modal dan tenaga kerja. Setiap negara dapat memasarkan produk, jasa, modal dan tenaga kerja ke negara yang menjadi tujuan. Untuk itu diperlukan kesiapan sumber daya manusia Indonesia yang cakap dan handal untuk dapat bersaing dengan sumber daya manusia yang berasal dari negara luar. Disini peran institusi pendidikan sangat penting untuk membentuk sumber daya manusia yang cakap dan handal.

Fakultas Vokasi USU sebagai institusi pendidikan yang memiliki visi menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global, sudah berkewajiban menghasilkan lulusan yang dapat bersaing secara global. Untuk itu Fakultas Vokasi USU mengajarkan mata kuliah yang mampu mendorong mahasiswanya untuk memiliki kompetensi unggul dan mampu beradaptasi dalam setiap perubahan yang ada.

4. Politik

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM), Indonesia memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu serta kemampuan ilmu pengetahuan. Sementara itu, rencana pembangunan jangka panjang daerah Sumatera Utara tahun 2005-2025 memberikan tantangan bagi perguruan tinggi untuk tidak hanya meningkatkan kualitas SDM lulusan secara umum, namun juga menghasilkan lulusan dengan mutu yang dituntut oleh pasar tenaga kerja. Sejalan dengan hal tersebut, kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Kampus Merdeka – Merdeka Belajar turut menekankan pada penghasilan lulusan yang diperlukan sesuai kualifikasi dunia

Industri dan dunia usaha menjadi titik yang mendasari pengembangan kebijakan di Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara. Dalam upaya menjawab tantangan dan mendukung rencana pembangunan pemerintah di tingkat nasional maupun daerah, FV USU mempersiapkan program untuk membangun lulusan dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja yang menjawab tantangan pembangunan SDM sesuai dengan kebutuhan dunia industri maupun dunia usaha. Fakultas Vokasi USU telah memiliki berbagai kerjasama dengan dunia usaha maupun dunia industri dan hingga kini terus meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk bersama membangun sumber daya yang berkualitas sesuai dengan kualifikasi serta kebutuhan pasar tenaga kerja. Tidak hanya dengan dunia usaha maupun dunia industri, FV USU di bawah naungan Universitas Sumatera Utara juga menjalin kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi negeri sebagai persiapan pembangunan kualitas sumber daya manusia lulusan serta kompetensi tenaga pendidik dalam program Kampus Merdeka – Merdeka Belajar.



Dunia Pendidikan Tinggi

1. Regulasi Pendidikan Tinggi

Kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan yang sesuai dengan amanat Undang Undang Dasar 1945 Pasal 31 telah menghasilkan beberapa produk politik, yaitu UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Dalam UU No. 12 Tahun 2012 terdapat seperangkat prinsip pendidikan nasional yang menjadi dasar berpijak untuk melahirkan norma-norma dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia yang berasas pada kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebajikan, tanggung jawab, kebinekaan dan keterjangkauan. Namun, kebijakan tersebut membuka peluang bagi perguruan tinggi dari negara lain untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini juga dapat menjadi peluang sekaligus tantangan dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia.

Kebijakan UU No. 12 Tahun 2012 secara khusus untuk USU telah melahirkan PP No. 16 Tahun 2014 tentang statuta USU sebagai otonomi pelaksanaan perguruan tinggi. Kebijakan ini memberikan peluang kepada USU dalam pengembangan program studi yang sejalan dengan salah satu misi prioritas pembangunan dari Presiden Republik Indonesia 2019-2024 yang terpilih, yaitu pembangunan SDM, dengan penekanan pada peningkatan kualitas pendidikan dan vokasi.

Amanat amandemen Undang Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa APBN mengalokasikan sebesar 20% untuk pendidikan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan mutu SDM menjadi prioritas pemerintah. Otonomi perguruan tinggi makin diperluas sehingga membuka peluang yang lebih besar bagi pengembangan kekhasan perguruan tinggi di Indonesia, termasuk USU. Dibukanya peluang bagi perguruan tinggi internasional untuk beroperasi di Indonesia, dan datangnya tenaga pengajar internasional merupakan suatu keniscayaan yang perlu diantisipasi oleh USU. Kebijakan Kampus Merdeka – Merdeka Belajar yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan berupa pembukaan program studi baru, akreditasi perguruan tinggi, perguruan tinggi PTN-BH, dan hak belajar 3 semester di luar prodi merupakan kebijakan yang harus diimplementasi dengan baik oleh USU. Kebijakan pemerintah melalui kementerian memberikan gambaran bahwa ke depan perguruan tinggi di Indonesia harus mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain di dunia. Upaya-upaya tersebut telah dimulai melalui perintisan pengakuan internasional dalam Renstra USU 2015-2019.

2. Perguruan Tinggi Nasional dan Internasional

Dalam beberapa tahun terakhir terjadi peningkatan jumlah perguruan tinggi negeri di Indonesia yang menghasilkan lulusan. Peningkatan mutu yang signifikan juga terjadi pada PTN-BH. Capaian pada QS World University Rankings yang diperoleh oleh beberapa PTN-BH merupakan hasil kerja keras dari perguruan tinggi tersebut, di antaranya melalui program kelas internasional, *dual/double degree*, *joint degree*, *exchange student*, *summer program*, *world class professor*, perekrutan dosen internasional, serta kerja sama penelitian internasional yang memberikan dampak yang besar.

Sementara itu, perguruan tinggi di negara-negara tetangga, khususnya Malaysia dan Singapura, mengalami kemajuan yang sangat pesat. Akibat globalisasi, perguruan tinggi internasional termasuk perguruan tinggi dari negara tetangga terdekat berpeluang untuk berdiri di Indonesia, termasuk di Sumatera Utara. Di samping itu berdirinya *virtual university* dan *corporate university* tidak dapat diabaikan begitu saja. Hal ini memicu peningkatan keketatan persaingan dalam memperoleh pekerjaan bagi alumni USU. Internasionalisasi dan pengembangan potensi lokal dan khas Sumatera Utara menjadi kekuatan USU agar dapat bersaing dengan perguruan tinggi



dalam negeri dan luar negeri. USU dalam upaya mendukung visi dan misi pemerintah dalam meneruskan jalan perubahan untuk Indonesia Maju maka harus mereformasi pelayanan pendidikannya melalui revitalisasi sistem, sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan vokasi yang disesuaikan kebutuhan dunia industri melalui implementasi konsep *link and match* yang inovatif sehingga diharapkan dapat menimbulkan minat stakeholders untuk mendukung pembangunan USU melalui investasi.

3. Industri dan Pengguna Lulusan

Hingga saat ini, minat industri, pemerintahan dan instansi swasta untuk menerima alumni USU sebagai tenaga kerja masih cukup tinggi meskipun ada pengguna yang berpendapat bahwa masih ada lulusan yang kompetensinya belum memadai. Pasar tenaga kerja menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap tenaga kerja yang memiliki kompetensi khusus terus meningkat. Kompetensi ini mencakup kemampuan berbahasa internasional dan penguasaan teknologi informasi untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. Di samping itu, minat perusahaan internasional terhadap alumni USU masih harus ditingkatkan sehingga diharapkan pengguna lulusan dapat mengakui USU sebagai universitas berskala internasional.

4. Pendidikan dan Pengajaran

Perkembangan teknologi informasi menyebabkan perubahan pada paradigma pendidikan dan pengajaran. Dosen tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber ilmu, tetapi lebih berperan sebagai fasilitator transfer ilmu pengetahuan. Kegiatan tatap muka dosen dan mahasiswa juga tidak terbatas hanya berupa tatap muka langsung, tetapi dapat juga melalui jarak jauh dengan pemanfaatan e-learning dan *virtual learning*. Hal ini bisa memberi dampak depersonalisasi peserta didik sehingga metode tatap muka/kontak langsung dengan dosen tetap diperlukan. Penerapan tata nilai utama BINTANG, baik dalam pengajaran tatap muka maupun jarak jauh, harus dikembangkan dan dilaksanakan.

5. Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat tidak terlepas dari intensitas penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi di dunia. Hasil penelitian itu kemudian diaplikasikan secara luas untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Kenyataan ini menjadi tantangan bagi USU mengingat sampai saat ini jumlah, mutu dan ketergunaan hasil penelitian USU masih sangat rendah dan terbatas. Upaya yang harus dilakukan adalah membangun peta jalan penelitian yang berbasis pada keunggulan kompetitif TALENTA, baik ditingkat universitas maupun di tingkat program studi. Hasil penelitian kemudian dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar, terdifusi ke dalam kegiatan pengabdian dan hilirisasi produk inovasi untuk *income generating* USU.

Peningkatan penelitian kerja sama internasional merupakan keharusan sebagai bagian dari internasionalisasi USU. Diperlukan upaya desiminasi hasil-hasil penelitian ke ranah industri dan pengguna secara struktural dan masif. Diperlukan juga pembentukan kelompok peneliti dan kerja sama penelitian dengan pengguna untuk menghasilkan penelitian paripurna sehingga hasilnya dapat segera diterapkan. Di samping itu, proses penelitian yang bertaraf internasional dengan fasilitas penelitian bertaraf dunia juga perlu ditumbuhkembangkan di lingkungan USU agar para penelitiannya memiliki inovasi, kreativitas dan daya saing global.

6. Pengabdian Kepada Masyarakat

Dosen dan mahasiswa melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimilikinya secara langsung melalui jalinan kerja sama dengan berbagai pihak.



Namun, kegiatan pengabdian umumnya masih belum optimal sehingga dampaknya bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat kurang signifikan. Oleh sebab itu, perlu dikembangkan peta jalan yang mengatur kegiatan pengabdian kepada masyarakat, termasuk pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan desa/kecamatan/kabupaten sehingga dampak dari program yang dijalankan memberikan efek yang sangat baik bagi masyarakat.

Analisis Internal

1. Tata Pamong

Dalam penyelenggaraan operasional di tingkat fakultas, Fakultas Vokasi USU belum sepenuhnya melaksanakan tata pamong yang berpedoman pada prinsip-prinsip *good university governance* mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan. Untuk itu, pelaksanaan tata pamong pada tingkat fakultas mengacu kepada standar mutu pengelolaan dan aturan yang ditetapkan oleh Universitas.

Struktur organisasi terlalu birokratis dan kurang fleksibel sehingga sulit untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan global. Selain itu, kepemimpinan, jenjang karir dan sistem pengelolaan belum sepenuhnya dikembangkan menjadi satu kesatuan yang terintegrasi dalam semangat *good university governance*. Upaya FV USU untuk mengoptimalkan tata pamong yang baik dilakukan dengan membangun komitmen pimpinan, civitas akademika dan tenaga kependidikan di lingkup fakultas termasuk di setiap unit kerja untuk menegakkan peraturan, menyempurnakan sistem secara berkesinambungan dan mengembangkan deskripsi kerja yang jelas dan terukur dan melakukannya dengan sungguh-sungguh.

2. Program Studi

Fakultas Vokasi saat ini mengelola 14 Program Studi yang terdiri dari Jenjang Diploma Tiga (D-3) meliputi : Prodi Kimia, Prodi Statistika, Prodi Metrologi dan Instrumentasi, Prodi Fisika, Prodi Teknik Informatika, Prodi Perpustakaan, Prodi Bahasa Inggris, Prodi Perjalanan Wisata, Prodi Bahasa Jepang, Prodi Keuangan, Prodi Akuntansi, Prodi Kesekretariatan, Prodi Administrasi Perpajakan dan Prodi Analis Farmasi dan Makanan. Peringkat akreditasi perguruan tinggi tidak hanya menunjukkan kelayakan sebuah perguruan tinggi tidak hanya menunjukkan kelayakan sebuah perguruan tinggi dalam menjalankan tridharma, namun juga menunjukkan kualitas perguruan tinggi tersebut. Strategi yang dilakukan adalah dengan melakukan audit secara berkala oleh unit penjaminan mutu untuk memantau kesiapan akreditasi program studi.

Secara umum minat calon mahasiswa pada seluruh prodi yang ada di FV USU cukup tinggi dan relatif stabil, namun demikian adanya kelas internasional masih merupakan tantangan yang pantas untuk diwujudkan, mengingat renstra USU saat ini berada pada tahap internasionalisasi.

Sebagai respon dari salah satu pokok-pokok pikiran dalam kebijakan kampus merdeka, yaitu kemudahan dalam pembukaan prodi baru, maka saat ini FV USU telah mempersiapkan untuk membuka prodi baru yaitu Prodi Sarjana Terapan Perbankan dan Keuangan Digital, Bisnis dan Manajemen Retail, Akuntansi Sektor Publik, Statistika, Kimia Terapan, Manajemen Bisnis Pariwisata, Bahasa Asing Terapan, Teknologi Rekayasa Instrumentasi, Kebijakan dan Manajemen pajak yang diharapkan akan dapat menjadi Prodi unggulan dari FV USU.

3. Mahasiswa dan Alumni

Minat terhadap seluruh prodi yang ada di Fakultas Vokasi USU cukup tinggi. Pada tahun 2022, jumlah mahasiswa yang aktif di FV USU sekitar 2.612 mahasiswa. Banyaknya jumlah mahasiswa disebabkan oleh tingginya minat masyarakat dan kualitas pendidikan serta jumlah sarana dan prasarana belajar yang memadai. Besarnya minat masyarakat untuk memilih belajar di FV USU menunjukkan bahwa kualitas pendidikan dan lulusan FV USU dapat diterima dengan baik oleh dunia usaha dan dunia industri yang ada di wilayah Sumatera Utara khususnya secara umum di seluruh wilayah Indonesia.

Keberadaan alumni yang terkelola dengan baik merupakan kekuatan yang sangat diperlukan untuk pengembangan fakultas. FV USU dalam mengelola keberadaan alumninya dinilai masih kurang dan belum dapat memanfaatkan kekuatan ini secara optimal. Peran serta alumni untuk pengembangan fakultas selama ini dapat dinilai cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari keikutsertaan alumni dalam berbagai kegiatan fakultas antara lain pemutakhiran kurikulum, kuliah umum, pemberian sumbangan pada berbagai kegiatan, seperti : Dies Natalis Fakultas, melakukan kerjasama antar institusi serta memberikan peluang untuk tempat magang bagi mahasiswa. Meskipun peran serta alumni dinilai cukup baik, namun beberapa hal masih perlu dilakukan upaya pembenahan, antara lain penyesuaian kurikulum terhadap kebutuhan pasar kerja, sehingga para alumni lebih mampu bersaing dalam dunia kerja. Disamping itu pelacakan (*tracer study*) alumni harus dilakukan secara lebih sistematis, terkoordinir dan terprogram.

Perubahan paradigma pembelajaran melalui konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadikan peluang dalam perkembangan teknologi serta tingginya minat kerjasama pihak luar untuk mengembangkan sarana prasarana pendidikan harus dimanfaatkan dengan memanfaatkan potensi kemampuan finansial dan ketersediaan sarana prasarana yang mutakhir. Dengan demikian, strategi yang digunakan dengan meningkatkan inovasi proses belajar mengajar yang responsive terhadap perkembangan masa kini, memfasilitasi pembelajaran Kampus Merdeka, serta menjamin terwujudnya akademik yang unggul. Strategi ini diperlukan untuk menghasilkan mahasiswa dan alumni yang berdaya saing global.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Teraftar pada Fakultas Vokasi USU Tahun Akademik 2022/2023

Program Studi	Jumlah Mahasiswa
Program Studi D3 Kimia	192
Program Studi D3 Statistika	219
Program Studi D3 Fisika	141
Program Studi D3 Teknik Informatika	218
Program Studi D3 Metrologi dan Instrumentasi	157
Program Studi D3 Perpustakaan	145
Program Studi D3 Bahasa Inggris	218
Program Studi D3 Perjalanan Wisata	205
Program Studi D3 Bahasa Jepang	47
Program Studi D3 Keuangan	258
Program Studi D3 Akuntansi	216
Program Studi D3 Kesekretariatan	207
Program Studi D3 Administrasi Perpajakan	298
Program Studi D3 Analis Farmasi dan Makanan	91
Total Mahasiswa	2612

Jumlah mahasiswa aktif pada Fakultas Vokasi USU Tahun Akademik 2022/2023 sebanyak 2612 orang yang terdiri dari Program Studi D3 Kimia sebanyak 192 orang, Program Studi D3 Statistika sebanyak 219 orang, Program Studi D3 Fisika sebanyak 141 orang, Program Studi D3 Teknik Informatika sebanyak 218 orang, Program Studi D3 Metrologi dan Instrumentasi sebanyak 157 orang, Program Studi D3 Perpustakaan sebanyak 145 orang, Program Studi D3 Bahasa Inggris sebanyak 218 orang, Program Studi D3 Perjalanan Wisata



Rencana Strategis Fakultas Vokasi USU

sebanyak 205 orang, Program Studi D3 Bahasa Jepang sebanyak 47 orang, Program Studi D3 Keuangan sebanyak 258 orang, Program Studi D3 Akuntansi sebanyak 216 orang, Program Studi D3 Kesekretariatan sebanyak 207 orang, Program Studi D3 Administrasi Perpajakan sebanyak 298 orang, Program Studi D3 Analisis Farmasi dan Makanan sebanyak 91 orang.

Alumni Fakultas Vokasi USU yang terdiri dari 14 program studi yang dikelola sejak berdirinya pada Tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Alumni Fakultas Vokasi USU sampai Maret 2023

Program Studi	Jumlah Alumni
Program Studi D3 Kimia	0
Program Studi D3 Statistika	0
Program Studi D3 Fisika	0
Program Studi D3 Teknik Informatika	4
Program Studi D3 Metrologi dan Instrumentasi	1
Program Studi D3 Perpustakaan	7
Program Studi D3 Bahasa Inggris	0
Program Studi D3 Perjalanan Wisata	0
Program Studi D3 Bahasa Jepang	0
Program Studi D3 Keuangan	12
Program Studi D3 Akuntansi	0
Program Studi D3 Kesekretariatan	16
Program Studi D3 Administrasi Perpajakan	12
Program Studi D3 Analisis Farmasi dan Makanan	0
Total Alumni	51

Alumni Fakultas Vokasi yang terdaftar mulai Agustus 2022 sampai Maret 2023 adalah sebanyak 51 orang dengan rincian sebagai berikut yaitu dari Program Studi D3 Teknik Informatika sebanyak 4 orang, Program Studi D3 Metrologi dan Instrumentasi sebanyak 1 orang, Program Studi D3 Perpustakaan sebanyak 7 orang, Program Studi D3 Keuangan sebanyak 12 orang, Program Studi D3 Kesekretariatan sebanyak 16 orang, Program Studi D3 Administrasi Perpajakan sebanyak 12 orang.

Pemberdayaan alumni dilakukan untuk mendukung kegiatan akademik, diantaranya dengan mengundang alumni sebagai praktisi untuk berbagi pengalaman di dunia kerja, memberi motivasi, memberi dukungan baik moril maupun material. Selain itu, alumni juga diminta subangsih saran dan pendapat dalam penyusunan Visi, Misi dan Tujuan dari setiap program studi.

4. Dosen

Dosen pada Fakultas Vokasi USU dapat digolongkan ke dalam kelompok Dosen Tetap, Dosen Tetap Non PNS dan Dosen Luar Biasa (Tidak Tetap). Dosen Tetap ialah dosen yang terikat penuh waktu dan sampai sekarang kelompok ini adalah Dosen PNS (Pegawai Negeri Sipil). Sementara Dosen Tetap Non PNS adalah dosen yang terikat penuh waktu tetapi seluruh sistem kompensasinya dibiayai oleh USU, bukan oleh Negara. Sedangkan Dosen Luar Biasa (Tidak Tetap) adalah dosen yang terikat dalam hubungan kerja dengan universitas untuk jangka waktu tertentu yang terdiri dari dosen yang direkrut dari luar USU, dosen yang telah pensiun namun dikaryakan kembali dan dosen tamu. Keberadaan Dosen Tetap Non PNS ini dapat diperhitungkan untuk kecukupan home base dosen atau PDPT (Pangkalan Data Perguruan Tinggi), sementara dosen tidak tetap atau dosen luar biasa hanya dapat diperhitungkan dalam menghitung rasio dosen dengan mahasiswa. Secara keseluruhan jumlah dosen di FV USU adalah sebagai berikut : Dosen Tetap PNS berjumlah 84 orang, sedangkan Dosen Tetap Non PNS sebanyak 19 orang.

Pada tahun 2022, Dosen Tetap (PNS) yang masih aktif pada Fakultas Vokasi USU sebagian besar ialah Lektor (42,86%) dan Lektor Kepala (32,14%), sedangkan Guru Besar hanya sebanyak (14,29%). Jumlah Dosen Tetap



Rencana Strategis Fakultas Vokasi USU

(PNS) berdasarkan kualifikasi pendidikan yang paling banyak ialah S2 (61,90%) dan S3 (38,10%). Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kualitas dosen, fakultas selalu mendorong dosen untuk meningkatkan jenjang pendidikannya.

Tabel 3 Jumlah Dosen/Staf Pengajar Fakultas Vokasi USU Tahun 2023

No	Status	Jumlah	Persentase (%)
1.	Dosen PNS	57	67,06%
2.	Dosen Tetap Non PNS	18	21,18%
3.	Dosen Tidak Tetap Non PNS	10	11,76%
Total		85	100%

Tabel 4. Profil strata pendidikan Dosen Fakultas Vokasi USU berdasarkan Pendidikan tahun 2023

No	Status	S2		S3	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Dosen PNS	49	70,00%	8	53,33%
2.	Dosen Tetap Non PNS	15	21,43%	3	20,00%
3.	Dosen Tidak Tetap Non PNS	6	8,57%	4	26,67%
Total		70	100%	15	100%

Peraturan yang dikeluarkan Dirjen Dikti menyebutkan bahwa rasio ideal jumlah mahasiswa dan dosen tetap untuk fakultas eksakta (Program Diploma) adalah 30 banding 1, sementara untuk fakultas non-eksakta (Program Diploma) adalah 35 banding 1. Rasio perbandingan antara dosen dan mahasiswa Fakultas Vokasi USU dapat dilihat pada Tabel. , dimana rasio tersebut telah memasukkan dosen tetap non PNS adalah sebagai berikut : Rasio Dosen dengan Mahasiswa pada Prodi Akuntansi adalah 1 : 8; sementara Rasio Dosen dengan Mahasiswa pada Prodi Keuangan adalah 1 : 8,97; Rasio Dosen dengan Mahasiswa pada Prodi Kesekretariatan adalah 1:8,28; Rasio Dosen dengan Mahasiswa pada Prodi Administrasi Perpajakan adalah 1:40,63; Rasio Dosen dengan Mahasiswa pada Prodi Bahasa Inggris adalah 1:12,05; Rasio Dosen dengan Mahasiswa pada Prodi Bahasa Jepang adalah 1:3,65; Rasio Dosen dengan Mahasiswa pada Prodi Perpustakaan adalah 1:9,44; Rasio Dosen dengan Mahasiswa pada Prodi Perjalanan Wisata adalah 1:15,54; Rasio Dosen dengan Mahasiswa pada Prodi Fisika adalah 1:9,71; Rasio Dosen dengan Mahasiswa pada Prodi Statistika adalah 1:11,20; Rasio Dosen dengan Mahasiswa pada Prodi Teknik Informatika adalah 1:12,06; Rasio Dosen dengan Mahasiswa pada Prodi Metrologi dan Instrumentasi adalah 1:8,81; Rasio Dosen dengan Mahasiswa pada Prodi Kimia adalah 1:4,40 dan Rasio Dosen dengan Mahasiswa pada Prodi Analisis Farmasi dan Makanan adalah 1:2,62. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya dosen di FV diarahkan kepada keahlian terapan. Kemampuan *practical skill* lebih ditekankan daripada *theoretical skill*. Pada saat ini latar belakang Pendidikan dosen mayoritas berlatar belakang pendidikan akademik, namun FV memberikan fasilitas berupa pelatihan dan uji sertifikasi kompetensi.

No	Program Studi	Jumlah Dosen Perhitungan Rasio	Jumlah Mahasiswa	Rasio Dosen dengan mahasiswa
1	D3 Akuntansi	30	240	1:8
2	D3 Keuangan	31	278	1:8,97
3	D3 Kesekretariatan	32	265	1:8,28
4	D3 Administrasi Perpajakan	8	325	1:40,63
5	D3 Bahasa Inggris	20	241	1:12,05
6	D3 Bahasa Jepang	17	62	1:3,65
7	D3 Perpustakaan	16	151	1:9,44
8	D3 Perjalanan Wisata	13	202	1:15,54
9	D3 Fisika	17	165	1:9,71
10	D3 Statistika	20	224	1:11,20



11	D3 Teknik Informatika	18	217	1:12,06
12	D3 Metrologi dan Instrumentasi	21	185	1:8,81
13	D3 Kimia	47	207	1: 4,40
14	D3 Analisis Farmasi dan Makanan	37	97	1:2,62

5. Tenaga Kependidikan

Pengelolaan fakultas dan prodi guna melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi didukung oleh tenaga kependidikan atau administrasi dan teknisi/operator sebanyak 44 orang tenaga, yang terdiri dari tenaga kependidikan PNS sebanyak 25 orang dan tenaga kependidikan non PNS sebanyak 19 orang. Jika dilihat dari kualifikasi pendidikan, kompetensi, etos kerja dan integritasnya dinilai cukup mumpuni namun perlu dilakukan pengembangan keahlian. Dibandingkan dengan jumlah mahasiswa, dosen dan berbagai kegiatan akademik yang begitu banyak, maka jumlah tenaga kependidikan saat ini belum mencukupi untuk mengelola seluruh kegiatan administrasi yang dibutuhkan, sehingga hal ini sering berakibat kepada pelayanan administrasi yang kurang optimal.

Fakultas Vokasi USU tidak memiliki tenaga pustakawan yang khusus karena sumber daya manusia tersebut dipekerjakan sepenuhnya di Perpustakaan Universitas. Demikian juga dengan kebutuhan tenaga laboran yang sampai saat ini belum dapat terpenuhi. Kebijakan perekrutan, pendistribusian dan penempatan tenaga kependidikan ke berbagai fakultas merupakan kebijakan di tingkat universitas, sehingga selama ini fakultas hanya sebatas mengusulkan dan menerima pendistribusiannya dari pihak universitas. Demikian juga mengenai kebijakan untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan merupakan wewenang di tingkat universitas.

Tenaga kependidikan merupakan aset berharga yang berperan dalam menentukan perkembangan FV juga mendapatkan pembinaan melalui program peningkatan kompetensi yang terstruktur untuk mendorong profesionalisme dan kualitas tenaga kependidikan sesuai jabatan yang diemban.

Tabel 5 Jumlah Tenaga Kependidikan Fakultas Vokasi USU Tahun 2023

No	Status	Jumlah	Persentase (%)
1.	Pegawai PNS	11	30,6%
2.	Pegawai Tetap Non PNS	12	33,3%
3.	Pegawai Honorer	13	36,1%
Total		36	100%

Tabel 6. Profil strata pendidikan Tenaga Kependidikan Fakultas Vokasi USU berdasarkan Pendidikan tahun 2023

No	Status	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Tertinggi								Jumlah
		S-3	S-2	S-1	D-4	D-3	D-2	D-1	SMA/SMK	
1.	Penunjang Administrasi	1	2	15	-	8	-	-	9	35
2.	Penunjang RT/Supir	-	-	-	-	-	-	-	1	1
Total										36



6. Kurikulum

Saat ini seluruh program studi di FV USU telah menjalankan Kurikulum dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan OBE. OBE adalah pendekatan yang menekankan kepada keberlanjutan proses pembelajaran secara inovatif, interaktif dan efektif. OBE berpengaruh pada keseluruhan proses pendidikan dari rancangan kurikulum, perumusan tujuan serta capaian pembelajaran, strategi pendidikan, rancangan metode pembelajaran, prosedur penilaian dan lingkungan/ekosistem pendidikan. FV mengedepankan kemampuan lulusannya dengan industry yang tetap mengedepankan profesionalisme, intelektual dan pembangunan karakter bangsa. Pengembangan kurikulum akan menjadi landasan yang kuat dengan melakukan aplikasi teknologi terapan yang melakukan terobosan kurikulum yang tepat guna dan *skill-based competency*. Hal ini dilakukan sebagai upaya pengembangan pendidikan FV bertaraf internasional untuk menduduk Universitas Sumatera Utara mencapai visinya menjadi *World Class University*. Selain itu, dalam kurikulum FV terlihat pendekatan lintas disiplin antar-program studi secara terstruktur dan tersistem. Oleh karenanya, FV USU perlu untuk mengembangkan kurikulum lintas disiplin dengan mengedepankan bidang unggulan kompetitif yang telah ditetapkan oleh universitas yaitu TALENTA, serta mengembangkan kurikulum untuk menginternalisasi tatanilai utama BINTANG.

Saat ini Kemendikbud melalui kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, telah mewajibkan setiap universitas memberikan kebebasan setiap mahasiswa untuk memilih belajar di luar prodinya selama dua semester dan satu semester di luar perguruan tingginya. Kebijakan ini berdampak kepada setiap prodi yang ada di FV USU merancang kembali untuk menyesuaikan kurikulumnya dengan kebijakan Kemendikbud tersebut. Berbagai persiapan telah dilakukan oleh pihak universitas terhadap seluruh fakultas dan prodi, antara lain sosialisasi tentang kebijakan tersebut, melaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD), melaksanakan magang bersertifikasi sebagai langkah awal dalam menyikapi kebijakan tersebut. Sehubungan dengan itu seluruh prodi di FV USU harus mampu merespon dengan cepat terhadap perubahan itu, paling tidak setiap prodi telah melakukan langkah awal, antara lain: memberdayakan asosiasi masing-masing prodi untuk merancang berbagai kemungkinan kurikulum yang sesuai dan merencanakan untuk membuka prodi baru. Pendidikan vokasi merupakan proses pembelajaran yang mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja setelah menyelesaikan studinya. Hal ini berarti, dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi, kurikulum Pendidikan vokasi selayaknya disusun sesuai kenyataan yang dibutuhkan untuk bekerja, metode dalam proses belajar mengajar juga disesuaikan dengan kondisi seperti bekerja, dan memiliki nilai hasil yang diharapkan sesuai dengan tuntutan pasar kerja.

7. Kampus

Kampus FV USU memiliki luas 11.414,36 m². Kampus ini digunakan sebagai tempat kegiatan akademik, administrasi, dan berbagai kegiatan mahasiswa lainnya. Untuk mengantisipasi pertambahan jumlah mahasiswa sesuai dengan kecenderungan meningkatnya animo masyarakat dan untuk pengembangan seluruh program studi, maka FV USU terus melakukan upaya perbaikan yang terencana demi kemajuan dan perkembangan FV USU untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya. FV USU mempunyai gedung dan bangunan dengan berbagai kategori seperti ruang perkantoran, ruang kuliah, ruang ujian, ruang seminar, ruang diskusi/rapat, ruang dosen, laboratorium, pusat kegiatan mahasiswa, kantin dan gudang yang dibutuhkan untuk melaksanakan seluruh kegiatan civitas akademika. Terwujudnya kampus hijau yang ramah lingkungan, melalui pengembangan *green building*, penanaman pohon yang asri dan rindang yang berkonsentrasi pada kekhasan *teaching industry* dan *teaching factory*. Perkembangan penambahan sarana dan prasana selama ini masih belum cukup memuaskan terutama karena keterbatasan anggaran. Untuk itu, FV USU berupaya untuk mencari sumber pendanaan lain melalui pemanfaatan dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) dari perusahaan-perusahaan besar yang ada di Sumatera Utara.

Tabel 7. Luas Bangunan Gedung Fakultas Vokasi USU

No	Jenis Bangunan	Luas	Kondisi	Status Kepemilikan
1.	Gedung Induk (Gedung A)	180 m ²	Baik	Milik Sendiri
2.	Gedung Perkuliahan (Gedung B)	843,45 m ²	Baik	Milik Sendiri
3.	Gedung Aula	264 m ²	Baik	Milik Sendiri
4.	Gedung Tata Usaha	85,25 m ²	Baik	Milik Sendiri
Total		1.372,7 m ²	Baik	Milik Sendiri

8. Ruang Kuliah

Untuk menunjang proses akademik, FV USU berusaha menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan standar minimal yang telah ditetapkan oleh Dikti, dengan konsep *resource sharing*, rasio luas bangunan 4 m² untuk setiap mahasiswa bidang eksakta dan 3 m² untuk mahasiswa bidang non eksakta. FV USU harus segera dapat memenuhi standar ideal yang diperlukan. Salah satu alternatif yang dilakukan adalah pemetaan kebutuhan ruang kuliah untuk seluruh fakultas, membuat jadwal dan pemanfaatan ruang secara tersentralisasi untuk seluruh program studi.

Pada tahun 2023 direncanakan pembangunan 14 ruang kelas. Untuk jumlah ruang kuliah, saat ini dinilai sudah cukup memadai. Namun kelengkapan pendukung ruang perkuliahan seperti LCD, Pendingin Ruangan (AC) masih terbatas mengingat keterbatasan pendanaan. Untuk itu, dalam kurun waktu 2020-2024, FV USU merencanakan untuk melengkapi setiap ruangan dengan fasilitas yang memadai guna mendukung suasana akademik yang kondusif.

9. Laboratorium

Guna mendukung kegiatan belajar mengajar Fakultas Vokasi USU yang telah berdiri pada tanggal 27 Juni 2022 dimana sarana dan prasarana yang digunakan adalah eks Fakultas Kehutanan yang sedang dalam tahap renovasi maka dari itu proses belajar mengajar masih dilaksanakan di fakultas asal. Sedangkan untuk fasilitas laboratorium yang digunakan masih menggunakan konsep *resource sharing* dengan beberapa Fakultas yang ada di lingkungan Universitas Sumatera Utara, antara lain yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Budaya, Fakultas Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, dan LIDA.

Tabel 8. Laboratorium di Fakultas Asal yang Digunakan Program Studi Fakultas Vokasi

No	Fakultas Asal	Program Studi	Nama Laboratorium
1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	D3 Keuangan	Laboratorium Komputer
		D3 Kesekretariatan	Laboratorium Komputer
2	Fakultas Ilmu Budaya	D3 Bahasa Jepang	Laboratorium Bahasa
		D3 Bahasa Inggris	Laboratorium Bahasa
3	Fakultas Farmasi	D3 Analisis Farmasi dan Makanan	a. Laboratorium Analisis Farmasi b. Laboratorium Kimia Medisinal c. Laboratorium Biologi Farmasi d. Laboratorium Teknologi Farmasi e. Laboratorium Farmasetika f. Laboratorium Digital Farmasi g. Laboratorium Pusat Penelitian Farmasi h. Laboratorium Farmakologi

Rencana Strategis Fakultas Vokasi USU

No	Fakultas Asal	Program Studi	Nama Laboratorium
			i. Laboratorium Farmasi Klinik dan Komunitas
4	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan	D3 Fisika	a. Laboratorium Fisika Komputasi b. Laboratorium Digital c. Laboratorium Elektronika Dasar d. Laboratorium Fisika Gelombang e. Laboratorium Elektronika Lanjutan
		D3 Teknik Informatika	a. Laboratorium Komputer A b. Laboratorium Komputer B c. Laboratorium Komputer C d. Laboratorium Komputer D
		D3 Statistika	a. Laboratorium Statistika 1 b. Laboratorium Statistika 2
		D3 Kimia	a. Laboratorium Kimia Organik 1 b. Laboratorium Kimia Organik 2 c. Laboratorium Kimia Organik 3 d. Laboratorium Kimia Anorganik 1 e. Laboratorium Kimia Anorganik 2 f. Laboratorium Kimia Analitik 1 g. Laboratorium Kimia Analitik 2 h. Laboratorium Kimia Fisika 1 i. Laboratorium Kimia Fisika 2 j. Laboratorium Kimia Polimer k. Laboratorium Kimia Instrumen l. Laboratorium Biokimia m. Laboratorium Analisa Bahan Makanan n. Laboratorium Biokimia Terapan o. Laboratorium Mikrobiologi p. Laboratorium Komputer
		D3 Metrologi dan Instrumentasi	a. Laboratorium Elektronika Dasar b. Laboratorium Digital c. Laboratorium Komputer d. Laboratorium Gelombang e. Laboratorium Elektronik Lanjutan
5	LIDA	D3 Fisika	Laboratorium Fisika Dasar
		D3 Kimia	a. Laboratorium Kimia Dasar 1 b. Laboratorium Kimia Dasar 2 c. Laboratorium Biologi Dasar d. Laboratorium Fisika Dasar

Untuk kedepannya Fakultas Vokasi akan merancang pembangunan laboratorium sesuai dengan kebutuhan program studi yang dilengkapi dengan sarana prasarana pendukungnya guna meningkatkan kenyamanan pembelajaran dan meningkatkan mutu Pendidikan.

Untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar bagi mahasiswa dan dosen, FV USU baru berdiri pada 27 Juni 2022 sehingga proses pengembangan fisik sarana dan prasarana masih berjalan. Saat ini, fasilitas laboratorium masih menggunakan konsep *resource sharing* dengan beberapa fakultas yang ada di USU. Untuk kedepannya FV akan merancang pembangunan laboratorium sesuai dengan kebutuhan prodi. Disamping itu, FV USU saat ini telah memiliki situs internet (<https://vokasi.usu.ac.id/>) yang didalamnya berisi informasi tentang segala kegiatan yang dilakukan oleh fakultas.



Saat ini FV USU telah menambah fasilitas komputer yang khusus diperuntukkan untuk kebutuhan praktikum di Prodi D-3 Kesekretariatan, yaitu Laboratorium Administrasi Perkantoran, serta laboratorium untuk Prodi D-3 Keuangan dan Prodi D-3 Akuntansi. Saat ini FV USU telah mengajukan usulan penambahan laboratorium untuk Prodi Kewirausahaan kepada pihak Universitas dan sedang dalam proses evaluasi kelayakannya. Secara keseluruhan fasilitas komputer dan pendukung pembelajaran berupa peralatan dan perabotan yang tersedia pada saat ini dalam keadaan baik dan layak digunakan, namun demikian kelengkapan dari berbagai software yang dibutuhkan masih terbatas.

10. Ruang Dosen dan Tenaga Kependidikan

Tersedianya ruang dosen dan tenaga kependidikan dengan jumlah dan kualitas yang memadai merupakan persyaratan yang sangat penting bagi terselenggaranya proses belajar mengajar yang berkualitas. Di FV USU seluruh dosen telah memiliki ruangan sendiri, meskipun sebagian dosen masih menggunakan ruangan yang digunakan secara bersama, misalnya satu ruangan digunakan oleh dua orang dosen, tiga orang, bahkan ada yang empat orang. Demikian juga luas ruangan dosen belum seluruhnya dapat memenuhi standar dengan rasio luas ruangan per dosen ialah 4 m² yang ditetapkan oleh pemerintah. Ketersediaan ruang untuk tenaga kependidikan masih memerlukan penambahan baik dari segi jumlah maupun untuk memenuhi standar pemerintah seluas 4 m² per orang. Salah satu upaya yang harus segera dilakukan adalah pemetaan kebutuhan ruang dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Ketersediaan ruangan yang memadai bagi dosen dan tenaga kependidikan adalah suatu keniscayaan agar tidak lagi ada alasan untuk tidak bekerja secara optimal.

11. Fasilitas Pendukung Lainnya

USU menyediakan fasilitas pendukung yang disediakan untuk berbagai kegiatan baik akademik maupun non akademik yang diperuntukkan bagi seluruh civitas akademika di lingkungan USU, antara lain : lapangan sepak bola, basket, tenis, tenis meja, voli, bulu tangkis, futsal, softball dan ruang untuk olahraga tinju, judo, tennis dan gedung kesenian. Selain itu, kegiatan mahasiswa ditunjang dengan penyediaan gedung untuk Pemerintahan

Mahasiswa, Sahiva, Unit Kegiatan Mahasiswa, Bimbingan dan Konseling, Auditorium, Pendopo dan Gelanggang Mahasiswa. Untuk mendukung pelayanan kesehatan, USU memiliki Rumah Sakit Pendidikan. USU juga memiliki asrama yang disediakan untuk menampung mahasiswa putra dan putri, asrama mahasiswa di lokasi kebun Tambunan, serta bangunan wisma USU di Medan, Tambunan dan Berastagi. Terkhusus di lingkungan Fakultas Vokasi USU telah berdiri fasilitas pendukung kegiatan mahasiswa meliputi Pusat Prestasi Mahasiswa (Puspresma) serta Fasilitas Ruang Kuliah Terbuka yang dapat digunakan sebagai sarana pendukung kegiatan mahasiswa dan proses belajar-mengajar. Beberapa fasilitas yang tersedia ini belum dimanfaatkan secara optimal, dan pengelolaannya masih perlu ditingkatkan. Sistem pengelolaan dan pemanfaatan fasilitas di atas perlu dikoordinasikan dan dikelola secara sentralisasi oleh USU melalui pembentukan lembaga khusus agar seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan dapat memperoleh akses yang sama.

12. Pembiayaan dan Sumber Dana

Pembiayaan FV USU bersumber dari beberapa jenis, yaitu dari biaya pendidikan, Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), hasil sewa, hasil usaha melalui koperasi, hibah, kerja sama, dana Corporate Social Responsibility (CSR) dan potensi-potensi sumber pendapatan ini belum sepenuhnya tergali secara optimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan revitalisasi aset dan pengelolaan secara profesional.



Analisis Peluang dan Tantangan

Penguatan kualitas pelayanan FV yang responsif adaptif terhadap perubahan arah dan perkembangan reformasi birokrasi, serta mampu menangkap peluang kerjasama saling menguntungkan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) secara *link and match*. Sebagai salah satu konsekuensi dari keadaan ini adalah bertambah tingginya persaingan untuk memperoleh pekerjaan bagi lulusan perguruan tinggi. Lulusan FV USU saat ini menghadapi tantangan yang bertambah berat, mereka tidak hanya bersaing dengan lulusan dalam negeri tetapi juga bersaing dengan lulusan luar negeri terutama dari negara-negara tetangga di kawasan ASEAN. Peningkatan daya saing Program Studi juga ditujukan untuk menangkap peluang banyaknya minat kerjasama, kolaborasi pendidikan dan penelitian dari berbagai institusi baik pendidikan maupun masyarakat dan industri. Daya saing program studi yang baik akan memperbaiki reputasi program studi yang bersangkutan dan meningkatkan animo positif untuk bekerjasama.

Terbukanya pasar bebas ASEAN menyebabkan semakin banyaknya pilihan bagi calon mahasiswa untuk melanjutkan studi pada perguruan tinggi yang bermutu internasional, sehingga persaingan antar perguruan tinggi semakin besar. Untuk itu, FV USU harus mampu menjawab tantangan tersebut melalui penambahan kelas internasional seperti yang telah dilakukan oleh Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi dan Farmasi.

1. Dari Persaingan Lokal ke Persaingan Global

Globalisasi merupakan sebuah keniscayaan yang tidak bisa terpisahkan dari sebuah perkembangan dan kemajuan jaman. Dalam menjawab tantangan globalisasi maka dibutuhkan sumber daya manusia yang berkarakter handal dan berdaya saing tinggi. Untuk mewujudkannya dunia pendidikan memegang peranan yang sangat sentral, disinilah pendidikan harus menampilkan diri sebagai bagian dari tantangan globalisasi tersebut. Pendidikan ditantang harus mampu mendidik dan menghasilkan para lulusan yang berdaya saing tinggi (*qualified*). Berbagai perkembangan dalam dunia pendidikan saat ini menyebabkan Perguruan Tinggi harus siap menghadapi persaingan bukan saja dikancah domestik (lokal), namun juga di kancah internasional. Persaingan yang tidak dapat dihindari ini ditunjukkan antara lain dengan sistem pemeringkatan Kemenristekdikti dan sistem pemeringkatan global ternama, seperti QS dan THE, yang membandingkan secara menyeluruh dan sederhana berbagai Perguruan Tinggi. Karenanya, pemeringkatan ini seringkali menjadi acuan bagi berbagai pihak dalam menilai kualitas dan reputasi. Perguruan Tinggi juga perlu memperhatikan posisinya di pemeringkatan nasional maupun internasional. Untuk skala regional, maka adanya masyarakat ekonomi ASEAN (AEC), tentunya membuka peluang kepada tenaga ahli di seluruh kawasan ASEAN untuk bekerja pada sesama negara ASEAN. Pada kenyataannya saat ini telah terjadi globalisasi dalam dunia pendidikan dan secara perlahan-lahan perguruan tinggi dari berbagai negara telah dan akan membuka kelas di dalam negeri dan di negara tetangga ASEAN untuk menjadi alternatif bagi calon mahasiswa yang berpotensi akademik tinggi dan memiliki dana untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi internasional ini. Kebijakan ini menyebabkan banyaknya pilihan bagi calon mahasiswa untuk melanjutkan studi pada perguruan tinggi yang bermutu internasional sehingga persaingan tidak hanya terjadi di antara perguruan tinggi dalam negeri, tetapi juga dengan perguruan tinggi luar negeri. Oleh karenanya, adalah suatu keniscayaan bahwa FV USU akan menjadi fakultas dengan standar internasional.

2. Membangun Keunggulan di Bidang Pendidikan

Fakultas Vokasi USU dalam perkembangannya ke depan senantiasa berupaya untuk berbenah diri terutama dalam bidang pendidikan. Berbagai kekuatan yang dimiliki saat ini harus menjadi motivasi positif untuk membangun keunggulan kompetitif yang berbeda dengan Fakultas Vokasi lainnya. Di level universitas, saat ini USU sedang



berada pada tahapan kedua dari Rencana Jangka Panjang (RJP) yaitu : USU menjadi Universitas Berstandar Internasional Bercirikan Keunggulan Lokal. Berdasarkan hal tersebut, maka FV USU sebagai bagian yang integral dari USU berkewajiban mendukung ketercapaian berbagai luaran yang telah ditetapkan. FV USU berkewajiban untuk memperkuat berbagai program di bidang pendidikan antara lain membangun atmosfir (suasana) akademik yang kondusif bagi terselenggaranya proses belajar mengajar yang berkualitas, menyelenggarakan pertukaran mahasiswa dan dosen baik di dalam maupun di luar negeri, membuka kelas internasional, menyelenggarakan *double/join degree*, menyelenggarakan E-learning secara terintegrasi, membangun keunggulan kompetitif melalui berbagai mata kuliah unggulan dari setiap program studi. Selain itu FV juga berusaha dalam menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain di dalam maupun di luar negeri terkait penyelenggaraan program pendidikan maupun pertukaran mahasiswa/dosen/periset dengan Lembaga-lembaga atau institusi pemerintahan terkait kontribusi dengan dunia industri, pemecahan berbagai persoalan yang ada di masyarakat, baik skala lokal maupun global.

3. Mencapai Kemajuan di Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, FV USU telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Selain FV USU telah memiliki Rencana Induk Penelitian (RIP) pada tingkat fakultas, FV USU akan berupaya meningkatkan serapan produk hasil penelitian dan pengabdian berbasis kekhlasan dalam dunia industri dan kelompok masyarakat. Peningkatan serapan yang dimaksud adalah dengan meningkatkan mutu produk inovasi agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan dunia industri. Selama ini produktivitas penelitian dan inovasi FV sangat banyak akan tetapi keterserapan dalam industri dan komersialisasi masih sedikit. Selain itu, kerjasama di bidang pengabdian baik di dalam maupun di luar negeri serta keterlibatan mahasiswa dalam bidang pengabdian kepada masyarakat masih sangat terbatas. Berbagai kelemahan ini harus menjadi perhatian yang serius, sehingga dalam kurun waktu 2020-2024 seluruh program kegiatan yang masih kurang harus menjadi prioritas utama bagi FV USU.

4. Meningkatkan Kerjasama Internasional

Diakui bahwa seluruh program kegiatan yang bersifat internasional di FV USU masih lemah, dimana pelaksanaannya masih mengalami berbagai kendala antara lain keterbatasan dukungan dana dari pihak universitas, rendahnya animo mahasiswa dan dosen untuk ikut serta dalam program pertukaran mahasiswa dan dosen baik di dalam maupun di luar negeri. Pada kurun waktu 2020-2024 ini, FV USU harus mampu menyelenggarakan berbagai program tersebut dengan dukungan penuh dari pihak universitas sebagai bagian dari upaya internasionalisasi FV USU bersama universitas.

5. Dukungan Universitas dan Ditjen Pendidikan Vokasi

Prinsip kampus merdeka vokasi adalah perubahan paradigma pendidikan agar menjadi lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif dan terintegrasi dengan dunia kerja. Kampus merdeka vokasi bertujuan untuk terciptanya kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi demi menghasilkan lulusan yang siap berwirausaha, bekerja, dan melanjutkan pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021, pada Kepmendikbud tersebut memiliki tiga indikator utama. Pertama, kualitas lulusan yang diukur dengan Lulusan mendapat pekerjaan yang layak, dan Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus. Kedua, kualitas dosen dan pengajar yang diukur dengan Dosen berkegiatan di luar kampus, Praktisi



Rencana Strategis Fakultas Vokasi USU

mengajar di dalam kampus, dan Hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat rekognisi internasional. Ketiga, kualitas kurikulum yang memiliki subindikator antara lain program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia, Kelas yang kolaboratif dan partisipatif, serta adanya program studi berstandar internasional. Untuk melaksanakan berbagai program kegiatan berskala internasional, maka FV USU tentunya tidak dapat berdiri sendiri, dukungan dari pihak universitas sangat diperlukan. Dukungan tersebut bukan hanya dalam bentuk dukungan dana, akan tetapi juga dukungan dalam bentuk *networking* serta berbagai fasilitas pendukung lainnya. Disamping itu, FV USU juga harus mampu memanfaatkan peluang yang diberikan oleh pihak Kemendikbud yang memberikan berbagai hibah, seperti pertukaran mahasiswa dan dosen, mendorong dan memfasilitasi internasionalisasi program studi dan kerja sama penelitian internasional.

Skenario Acuan

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, apabila FV USU tidak melakukan langkah-langkah strategis yang terencana, fokus dan terarah kepada terwujudnya VMTS, maka diperkirakan FV USU akan menghadapi sejumlah konsekuensi sebagai berikut.

1. Program studi tidak mampu mencapai akreditasi Unggul.
2. Akreditasi Internasional tidak tercapai.
3. Daya saing lulusan menurun (rendah).
4. Menurunnya peminat masyarakat terhadap FV USU.
5. Hasil penelitian menurun baik secara kuantitas dan kualitas.
6. Hasil pengabdian kepada masyarakat tidak berkelanjutan.
7. Keunggulan kompetitif tidak terbangun.
8. Kredibilitas FV USU di mata masyarakat menurun.

Positioning Fakultas Vokasi USU

Berdasarkan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal serta hasil Evaluasi Diri dari Renstra 2015-2019, maka ditentukan berbagai faktor Kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threat*), sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Kekuatan (S)	Bobot	Rating	Skor
Minat masyarakat terhadap FV USU tinggi	0.15	4	0.60
Fasilitas belajar mengajar sangat baik	0.10	3	0.30
Penerimaan pasar kerja terhadap lulusan tinggi	0.15	3	0.45
Prestasi mahasiswa pada event kompetisi sangat baik	0.05	4	0.20
Motivasi dosen yang tinggi untuk meningkatkan kompetensi dan kualifikasi yang dimiliki	0.05	3	0.15
Kelemahan (W)	Bobot	Rating	Skor
Program internasionalisasi FV antara lain : kelas	0.15	1	0.15



Rencana Strategis Fakultas Vokasi USU

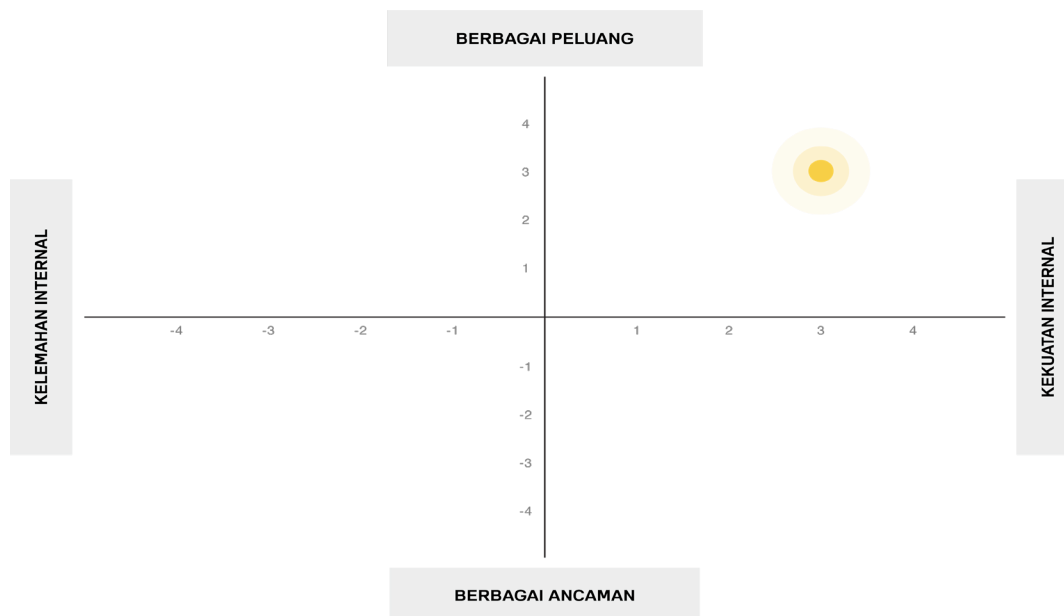
internasional, double degree, join degree, sandwich belum terselenggara			
Kerjasama internasional dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih terbatas	0.15	2	0.30
Rasio dosen terhadap mahasiswa belum memadai	0.10	2	0.20
Kompetensi tenaga kependidikan masih rendah	0.05	1	0.05
Program pembelajaran E-learning belum terselenggara secara optimal	0.05	2	0.10
Total Skor	1.00		2.20

Tabel 1. Matriks IFA Fakultas Vokasi USU

Peluang (Opportunity)	Bobot	Rating	Skor
Kebijakan Kampus Merdeka memberi peluang untuk mendirikan Prodi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan sistem akreditasi yang lebih fleksibel	0.20	4	0.80
Terbukanya Pasar Bebas ASEAN (ACF) memberi kemudahan bagi mahasiswa asing (terutama dari negara ASEAN) untuk masuk ke FV USU	0.15	4	0.60
Terbukanya kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri sebagai respon terhadap kebijakan Kampus Merdeka	0.20	4	0.80
Ancaman (Threat)	Bobot	Rating	Skor
Masuknya PT asing ke wilayah Indonesia sehingga mempertajam persaingan dunia pendidikan tinggi	0.15	1	0.15
Berlakunya Revolusi Industri 4.0 mengakibatkan meningkatnya kualifikasi lulusan yang ditetapkan oleh pasar kerja	0.20	1	0.20
Revolusi Industri 4.0 mengakibatkan Prodi di FV USU kurang relevan dengan kebutuhan pasar	0.10	2	0.20
Total Skor	1.00		3.05

Tabel 2. Matriks EFA Fakultas Vokasi USU





Gambar 2. Matriks Pemosisian FV USU

Hasil analisis SWOT FV USU menunjukkan bahwa skor untuk Analisis Faktor Eksternal (EFA) adalah 3.05. Hal ini berarti bahwa meskipun FV USU menghadapi berbagai ancaman pada lingkungan eksternal, namun dengan kekuatan yang dimiliki serta pemanfaatan peluang yang ada maka ancaman tersebut dapat diatasi dengan baik. Skor untuk Analisis Faktor Internal (IFA) adalah 2.20. Hal ini berarti kekuatan yang dimiliki FV USU dapat digunakan untuk merespon peluang dan ancaman dengan baik, dan secara simultan mengatasi berbagai kelemahan yang ada saat ini. Jika dilihat matriks pemosisian FV USU, maka FV USU berada pada Kuadran I, yang berarti bahwa posisi inimerupakan situasi yang menguntungkan bagi FV USU. Disamping terdapat peluang yang cukup besar untuk dimanfaatkan, FV USU memiliki kekuatan yang dapat dipakai untuk mengeksploitasi peluang tersebut. Strategi yang dapat diterapkan pada kondisi ini adalah melaksanakan kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth Oriented Strategy*).

BAB 5

Arah Kebijakan, Strategi dan Program Kerja

Berdasarkan hasil Evaluasi Diri Fakultas Vokasi USU 2022 serta hasil analisis situasi yang telah dilakukan, maka pada bagian ini akan secara rinci dijelaskan arah kebijakan, strategi pengembangan dan program kerja serta indikator capaian selama Periode 2020-2024.

Arah Kebijakan

Untuk menentukan arah kebijakan Fakultas Vokasi USU, maka terlebih dahulu dilakukan inventarisasi terhadap seluruh permasalahan yang ada. Arah kebijakan ini nantinya akan menjadi dasar bagi pemilihan strategi yang akan ditetapkan guna mencapai sasaran yang diinginkan. Adapun arah kebijakan FV USU ditetapkan berdasarkan tiga Pilar Strategis Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut.

Arah Kebijakan	Strategi Pencapaian
Bidang Pendidikan dan Pengajaran	
1. Merevisi dan merestrukturisasi kurikulum dengan berbasis case methode dan PBL Program Studi D3	- Relaksasi, dekonsentrasi dan revisi dan melakukan transformasi kurikulum dari D3 ke D4 - Penyusunan perangkat mata pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja - Mencari/mengusulkan penamaan (nomenklatur) yang sesuai jika transformasi ke Prodi D4. - Membangun kurikulum yang mengarah kepada OBE-MBKM, dan menyesuaikan dengan bentuk MBKM yang paling tepat yang mengelaborasi kebutuhan dari IDUKA. - Berencana menggabungkan kuliah dan praktikum dalam satu mata kuliah dengan tetap mempertahankan rasio 30% kuliah dan 70% - Merancang kurikulum transformasi dari D-3 ke D-4. Berdasarkan <i>benchmarking</i> dan mengelaborasi kurikulum dasar namun dengan tetap memperhatikan matakuliah penciри khas USU.
2. Penyusunan RPS Kelas Internasional guna Internasionalisasi program Studi D3	- Mendeskripsikan visi dan misi keilmuan program studi - Melakukan analisis kebutuhan pasar dan stakeholder yang mendeskripsikan profil lulusan - Menggunakan deskripsi KKNI dan SN Dikti - Menggunakan referensi dalam dan luar negeri - Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dinyatakan sebagai kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi dan akumulasi pengalaman kerja selama mahasiswa menempuh pembelajaran.



Rencana Strategis Fakultas Vokasi USU

3. Penyusunan modul ajar berbasis MBKM	- Penyelenggaraan MBKM disesuaikan dengan kerangka kebijakan <i>link and match</i> dengan dunia kerja - Menjalin bentuk kerja sama yang inovatif seperti penyediaan beasiswa atau ikatan dinas bagi mahasiswa - Penyelenggaraan MBKM harus mengacu pada pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan - Mengedepankan keseimbangan pengembangan keterampilan kerja khusus (<i>hardskill</i>) dan disertai keterampilan lunak (<i>softskill</i>) yang diperoleh diluar perguruan tinggi - Penyelenggaraan MBKM dalam bentuk aktivitas magang dilakukan paling sedikit satu semester atau enam bulan - Penyelenggaraan MBKM harus lebih menekankan pada peningkatan kualitas pembelajaran praktikum yang akan menghasilkan keterampilan kerja nyata.
4. Pemilihan mahasiswa berprestasi Fakultas Vokasi	- Memfasilitasi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan potensi dan kreatifitas - Memotivasi mahasiswa untuk lebih terpacu dalam menghasilkan prestasi dan inovasi - Mengasah kemampuan mahasiswa dalam berbahasa inggris - Memberi Pendidikan dan pelatihan pada mahasiswa dalam membuat karya ilmiah
5. Tracer study menuju peningkatan mutu Fakultas Vokasi	- Memperoleh informasi kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan tuntutan kebutuhan nyata pengguna lulusan - Dasar perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pengajar, dan sistem pembelajaran
6. Seminar memasuki dunia kerja dan pelepasan mahasiswa	- Meningkatkan dan menambah atmosfer keilmuan terutama softskill bagi mahasiswa tingkat akhir dan calon alumni - Menciptakan pribadi yang Tangguh dari mahasiswa yang mampu berdaya saing tinggi dalam menghadapi dunia kerja



Bidang Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama	
1. Membangun Kolaborasi Strategis Bersama Mitra Nasional	- Menyiapkan bahan/pelaksanaan pengumpulan data kerjasama - Membantu prodi dalam mempersiapkan draft MoU, Mo Adan IA dengan mitra iduka yang terkait - Memotivasi dan memfasilitasi prodi dalam mempersiapkan program audiensi dengan mitra
2. Pembinaan Produk Inovasi Sivitas Akademik	- Membantu prodi dalam mewujudkan adanya inovasi dari dosen dan mahasiswa - Mengadakan workshop untuk prodi dalam pembinaan agar adanya peningkatan produk inovasi
3. Diseminasi Hasil Penelitian Guna Meningkatkan Kinerja Peneliti	- Memotivasi para dosen untuk mendaftarkan karya ilmiahnya guna memperoleh HAKI. - Mengikutsertakan para dosen dalam berbagai sosialisasi, pelatihan dan workshop yang berhubungan dengan Penelitian - Mengaktifkan dan mengajak dosen mengikuti <i>Joint Research</i>.
4. Membangun Kolaborasi Strategis Bersama Mitra Internasional	- Memotivasi dan memfasilitasi prodi dalam mempersiapkan program audiensi dengan mitra Internasional - Menyiapkan bahan/pelaksanaan pengumpulan data kerjasama - Membantu prodi dalam mempersiapkan draft MoU, Mo Adan IA dengan mitra iduka yang terkait
5. Studi Banding (Benchmarking/kunjungan kerja)	- Menyiapkan data untuk pelaksanaan studi banding dari setiap prodi yang terkait - Menyiapkan adanya pembimbingan teknis bagi dosen di tiap prodi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat - Menyiapkan data dalam pencapaian dari studi banding menjadi suatu kegiatan kerjasama dengan output MoU, Moa dan IA
6. Membangun Kolaborasi Strategis Bersama Alumni	- Menyiapkan pelaksanaan workshop / pelatihan yang dikolaborasikan dengan mahasiswa - Menjalin kolaborasi dengan alumni yang akan membantu prodi dalam pelaksanaan mahasiswa program kampus merdeka

Tabel 3. Arah Kebijakan dan Strategi FV USU



Strategi

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Seiring dengan kebijakan Pendidikan vokasi menerapkan strategi *link and match* bertujuan untuk meningkatkan kompetensi melalui penguatan *sift skills*, karakter, dan *hard skills*. Dengan demikian dapat dikatakan strategi merupakan respon yang dilakukan secara terus menerus atau adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal, serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat mempengaruhi bagaimana cara fakultas dalam mencapai tujuannya. Berdasarkan analisis situasi dan desain FV USU 2020-2024 telah ditetapkan sepuluh strategi sebagai berikut.

1. Memperkuat visi dan komitmen
2. Merestruktur dan membangun tatakelola lembaga
3. Meningkatkan inovasi, kreatif dan terintegrasi dengan dunia kerja
4. Mengembangkan pembelajaran unggul bertaraf internasional
5. Selalu mengedepankan keunggulan akademik TALENTA
6. Mengoptimalkan dan menyempurnakan sistem informasi terintegrasi
7. Meningkatkan kuantitas, kualitas dan menyempurnakan sarana dan prasarana
8. Menciptakan suasana akademik yang kondusif
9. Meningkatkan kesadaran terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat, dan
10. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Program Kerja

Berdasarkan strategi yang sudah ditetapkan, maka FV USU merancang program kerja yang akan dilaksanakan melalui Desain USU 2020-2024 untuk mencapai berbagai sasaran yang telah ditetapkan, sehingga berbagai program kerja tersebut akan mendekatkan FV USU kepada visinya. Tabel 4 mendeskripsikan Sasaran, Strategi dan Program Kerja FV USU dalam Renstra 2020-2024.

Sasaran	Strategi	Program Kerja
1. Terbangunnya komitmen yang kuat untuk mewujudkan visi.	1. Memperkuat visidan komitmen.	- Sosialisasi dan evaluasi renstra fakultassecara terstruktur. - Rebranding FV USU dan memanfaatkan media sosial serta website yang informatif berskala internasional. - Peningkatan kapasitas dan kapabilitas GJM/GKM menuju internasionalisasi. - Mencapai akreditasi tertinggi untuk seluruhprogram studi di bawah FV USU. - Memperkuat kapasitas Prodi menuju internasionalisasi dengan pemanfaatankerjasama internasional.

Rencana Strategis Fakultas Vokasi USU

2. Terbangunnya sistem tata laksana <i>good university governance</i> yang mendapat pengakuan internasional secara berkesinambungan.	2. Merestruktur dan membangun tatakelola lembaga.	- Merestruktur dan mereorganisasi unit dilingkungan FV USU. - Membangun pengelolaan FV USU berbasis E-office. - Membangun sistem penilaian kinerja yang terstruktur dan terstandarisasi. - Mengembangkan kelas berbahasa Inggris dilingkungan FV USU.
3. Terselenggaranya penelitian dan penulisan hasil kerja sama internasional serta pemerolehan Hak Kekayaan Intelektual di berbagai negara.	3. Meningkatkan inovasi dan kreativitas.	- Mendirikan Pusat Penelitian Vokasi (Puslit EBIS) dan Research Group Prodi untuk meningkatkan partisipasi dan kualitas penelitian dosen. - Memfasilitasi penulisan karya ilmiah dan inovasi riset civitas akademika FV USU. - Memperkuat kerjasama riset internasional dengan <i>joint research</i> pada bidang unggulan TALENTA. - Mengembangkan Pusat Data Terintegrasi dan Pusat Unggulan Inovasi Vokasi. - Mewujudkan akselerasi dan kerjasama publikasi internasional melalui pelatihan dan kesempatan publikasi tulisan dosen. - Pengembangan Enterprise Kampus.
4. Terlaksananya sistem pembelajaran berkelas dunia yang berakar pada keunggulan lokal yang semakin baik.	4. Mengembangkan pembelajaran unggul bertaraf internasional.	- Membuka program studi dengan program <i>joint degree</i> dan <i>double degree</i>. - Mengintegrasikan dan memperbaharui mata kuliah berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian dalam pembelajaran. - Memperkuat pembelajaran berbasis e-learning. - Mempersiapkan dosen FV USU menjadi anggota asosiasi profesi internasional.
5. Terciptanya keunggulan akademik berbasis TALENTA yang berstandar internasional.	5. Selalu mengedepankan keunggulan akademik TALENTA.	- Proaktif dalam membangun kerjasama dengan kemitraan dalam rangka pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. - Mengembangkan mata kuliah unggulan yang menjadi branding kompetitif dari FV USU sehingga menjadi rujukan dalam negeri maupun internasional. - Mengembangkan Program Sertifikasi di lingkungan FV USU sebagai barometer unggul.
6. Terselenggaranya pengelolaan berbasis sistem informasi dan teknologi informasi yang semakin baik dan terintegrasi.	6. Mengoptimalkan dan menyempurnakan sistem informasi terintegrasi.	- Pengembangan sistem pelayanan berbasis sistem informasi kepada civitas akademika. - Peningkatan layanan <i>paperless</i> dan mengurangi layanan <i>face-to-face</i> untuk kegiatan fakultas.



Rencana Strategis Fakultas Vokasi USU

7. Terwujudnya kampus hijau yang aman, nyaman dan sehat sebagai rumah akademik.	7. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dan menyempurnakan sarana dan prasarana.	- Revitalisasi infrastruktur sarana dan prasarana berstandar internasional. - Peningkatan green campus di lingkungan FV USU.
8. Terinternalisasinya karakter BINTANG pada seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan.	8. Menciptakan suasana akademik yang kondusif.	- Mengimplementasikan pemahaman dan penerapan tata nilai BINTANG. - Mengembangkan dan merevisi kurikulum sesuai standar kurikulum nasional dan internasional (<i>outcome base</i>). - Membuka mimbar akademik diskusi ilmiah untuk civitas akademika FV USU.
9. Terinternalisasinya budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat.	9. Meningkatkan kesadaran terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat.	- Meningkatkan kemitraan strategis dengan pemerintah dan DUDI / Lembaga untuk mewujudkan desa mandiri. - Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian. - Pengembangan Desa Binaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU. - Menjalankan kerjasama Tri Dharma dengan mitra institusi internasional.
10. Terciptanya civitas akademika dan tenaga kependidikan yang mampu bersaing dalam tataran global.	10. Meningkatkan kualitas SDM.	- Memfasilitasi kenaikan jabatan fungsional lektor kepala dan guru besar melalui program percepatan. - Pengembangan aplikasi SDM untuk mendukung persiapan kenaikan jabatan dosen. - Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan dan dosen melalui pelatihan terutama di bidang bahasa asing. - Memfasilitasi dosen untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi.

Tabel 4. Sasaran, Strategi dan Program Kerja FV USU 2020-2024



Indikator *World Class University*

Selama periodisasi 2020-2024, FV USU perlu menyusun indikator - indikator *world class university* yang menunjukkan keberhasilan pelaksanaan program secara bertahap, sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut.

No	Indikator <i>World Class University</i>	Target Universitas	Target Fakultas	Keterangan	Penanggung Jawab
1.	Menyiapkan tulisan tentang keunggulan/berita di media QS	1	1	Tulisan ini akan digunakan untuk mempromosikan setiap fakultas yang ada di USU ke dunia internasional melalui media QS.	Dekanat dan Prodi
2.	Menyiapkan <i>academic peer</i> internasional (terverifikasi, terkoneksi, terinformasi)	10	1	Setiap dosen diharapkan (1 dari 2 diwajibkan) memiliki teman yang merupakan akademisi internasional. Para akademisi internasional ini diharapkan akan menjadi <i>Academic Peer</i> bagi USU (mengisi survey QS). Komunikasi harus intens dan selalu diinformasikan tentang USU.	Dekanat dan Prodi
3.	Menyiapkan <i>academic peer</i> nasional (terverifikasi, terkoneksi, terinformasi)	10	1	Setiap dosen diharapkan (1 dari 2 diwajibkan) memiliki teman yang merupakan akademisi nasional. Para akademisi nasional ini diharapkan akan menjadi <i>Academic Peer</i> bagi USU (mengisi survey QS). Komunikasi harus intens dan selalu diinformasikan tentang USU.	Dekanat dan Prodi
4.	Webinar <i>top scientist</i>	10	1	Untuk menarik dunia akademisi nasional dan internasional terhadap USU diharapkan setiap Fakultas mampu menghadirkan pembicara tingkat dunia untuk menjadi narasumber Webinar. Kategori dapat berupa Peraih nobel atau penghargaan prestisius di bidang nya, pemimpin organisasi global, dll.	Dekanat dan Prodi
5.	Penguatan jejaring alumni <i>middle manager</i> ke atas melalui gathering	2	1	Setiap Fakultas diharapkan melakukan penguatan jejaring alumni yang menduduki posisi penting di perusahaan masing-masing. Tujuannya agar terjalin komunikasi yang baik antara alumni dengan Fakultas dan memberikan peluang bagi alumni untuk membagikan pengalaman dalam dunia pekerjaan bagi mahasiswa.	Dekanat dan Prodi
6.	<i>Corporate gathering</i> non alumni	2	1	Para pemimpin perusahaan umumnya akan menjadi narasumber bagi QS. USU melalui Fakultas/Prodi diharapkan dapat menjalin komunikasi yang intens bagi calon responden ini.	Dekanat dan Prodi
7.	Menyiapkan <i>employer peer</i> Internasional (terverifikasi, terkoneksi, terinformasi)	5	1	Fakultas/Prodi diharapkan memiliki database para manager di perusahaan di luar negeri (baik alumni maupun relasi dosen) yang potensial menjadi narasumber QS survey.	Dekanat dan Prodi
8.	Menyiapkan <i>employer peer</i> Nasional (terverifikasi, terkoneksi, terinformasi)	5	3	Fakultas/Prodi diharapkan memiliki database para manager di perusahaan di nasional (baik alumni maupun relasi dosen) yang potensial menjadi narasumber QS survey.	Dekanat dan Prodi



Rencana Strategis Fakultas Vokasi USU

9.	Praktisi nasional melakukan kegiatan akademik di program studi	27	3	Manfaatkan kebijakan MBKM menambah dosen dari kalangan Praktisi.	Dekanat dan Prodi
10.	Praktisi internasional melakukan kegiatan akademik di program studi	7	1	Manfaatkan kebijakan MBKM menambah dosen dari kalangan Praktisi Internasional.	Dekanat dan Prodi
11.	Artikel terindeks scopus tahun 2023	27	3	Target Scopus 1 per dosen per tahun (Latih, Motivasi, Insentif, Tagih).	Dekanat dan Prodi
12.	Jumlah sitasi artikel di scopus tahun 2023	54	5	Dosen melakukan akselerasi sitasi dengan mempromosikan karyanya ke para kolega (Target Scopus dikali 2).	Dekanat dan Prodi
13.	Mendatangkan mahasiswa <i>inbound</i>	1	1	Mendatangkan mahasiswa Asing untuk berkegiatan akademik di USU minimal 1 semester.	Dekanat dan Prodi

Indikator Capaian

Selama periodesasi 2020-2024, FV USU perlu menyusun indikator - indikator capaian yang menunjukkan keberhasilan pelaksanaan program secara bertahap, sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut.

Sasaran	Indikator	Target Universitas	Target Fakultas	Target Capaian		Keterangan	Penanggung Jawab
				2023	2024		
Terbangunnya komitmen yang kuat untuk mewujudkan visi	Persentase pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi	100	100	100	100	kumulatif	Dekanat dan Prodi,
	Peringkat di QS University Rankings by Subject	-	-	-	-	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Persentase Program Studi Terakreditasi Unggul (A)	75	80	50	80	kumulatif	Dekanat dan Prodi
Terselenggaranya penelitian dan penulisan hasil kerja sama internasional serta pemerolehan Hak Kekayaan Intelektual di berbagai negara	Persentase Program Studi Terakreditasi Internasional	10	1	0	1	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Persentase Implementasi Branding USU	100	100	95	100	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Persentase penelitian melibatkan mahasiswa	100	100	90	100	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Jumlah Jurnal Terakreditasi SINTA	24	2	1	2	Kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	4.250	100	50	100	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Jumlah Publikasi Internasional	1.800	113	105	113	tahunan	Dekanat dan Prodi, Scopus / WoS
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah Internasional	50.000	100	50	100	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	1.900	120	110	120	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Jumlah kekayaan intelektual yang diberikan (<i>granted</i>)	100	7	6	7	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Jumlah judul riset melibatkan peneliti PT Luar Negeri per tahun	100	7	6	7	tahunan	Dekanat dan Prodi
Terlaksananya sistem pembelajaran berkelas	Jumlah implementasi kerja sama melibatkan ABG&C	85	6	4	6	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Persentase dosen pemakalah konferensi internasional	50%	50%	45%	50%	kumulatif	Dekanat dan Prodi
Terlaksananya sistem pembelajaran berkelas	Jumlah Program Studi yang memiliki program internasional (<i>joint degree, double degree, credit transfer</i>)	8	1	0	1	kumulatif	Dekanat dan Prodi



Rencana Strategis Fakultas Vokasi USU

dunia yang berakar pada keunggulan lokal yang semakin baik	Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian	30	30	25	30	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan hasil pengabdian kepada masyarakat	30	30	25	30	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Persentase mata kuliah yang memanfaatkan <i>virtual classroom</i>	25	25	20	25	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Persentase mata kuliah dengan dukungan <i>e-learning</i>	100	100	100	100	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Jumlah Skema Sertifikasi Profesi	12	7	1	7	kumulatif	Dekanat dan Prodi
Terciptanya keunggulan kompetitif berbasis Talenta yang berstandar internasional	Persentase situs web departemen / program studi berorientasi internasional, terpelihara dan memiliki <i>newsletter</i>	100	100	80	100	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Terciptanya PUI berbasis Talenta yang diakui Dikti	5	1	0	1	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Jumlah judul publikasi internasional buku/ <i>book chapter</i>	6	1	1	1	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Jumlah mahasiswa asing	460	2	0	2	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Jumlah Program Studi memiliki mahasiswa asing	20	2	1	2	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Jumlah mahasiswa asing yang memperoleh beasiswa dari USU	16	1	0	1	tahunan	Dekanat dan Prodi
Terciptanya kampus hijau yang aman, nyaman dan sehat sebagai rumah akademik	Persentase dosen dengan ruang kerja sendiri	100	100	80	100	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Indeks kepuasan pelayanan	100%	100%	100%	100%	tahunan	Dekanat dan Prodi
Terinternalisasi karakter Bintang pada seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan	Persentase civitas akademika dan tendik yang mengimplementasikan tata nilai BINTANG	100	100	95	100	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Persentase kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan Revolusi Industri 4.0	100	100	80	100	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Persentase Program Studi menyediakan mata kuliah lintas disiplin (Kampus Merdeka)	40	40	35	40	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Persentase penelitian yang hasilnya diintegrasikan ke dalam bahan ajar	30	30	20	30	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Persentase PkM yang hasilnya diintegrasikan ke dalam bahan ajar	30	30	20	30	kumulatif	Dekanat dan Prodi
Terinternalisasi budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah lokasi sasaran PkM (desa/kota/kabupaten binaan dan kawasan mitra)	8	1	1	1	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Persentase dosen terlibat PkM Nasional	16	14	7	14	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Jumlah mahasiswa terlibat PkM Nasional	170	11	7	11	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Jumlah mahasiswa asing terlibat PkM Nasional	25	2	1	2	tahunan	Dekanat dan Prodi
Terciptanya civitas akademika dan tenaga kependidikan yang mampu bersaing dalam tataran global	Persentase dosen berkualifikasi doktor	60	20	16	20	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	16	3	1	3	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	45	37	23	37	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Jumlah dosen bersertifikat keahlian bertaraf internasional	350	14	7	14	kumulatif	Dekanat dan Prodi



Rencana Strategis Fakultas Vokasi USU

	Persentase dosen yang memiliki pengalaman yang bekerja di industri minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	38	14	1	14	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Persentase dosen mengikuti kegiatan mobilitas internasional	5	5	4	5	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Persentase Tendik bersertifikat keahlian	20	20	18	20	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Persentase Tendik fungsional mengikuti magang / pelatihan (kumulatif)	3	3	1	3	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Jumlah Tendik mengikuti kegiatan magang / pelatihan (kumulatif)	5	5	4	5	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Rasio Dosen terhadap Mahasiswa	1:25	1:25	1:25	1:25	Rasio	Dekanat dan Prodi
	Rasio Dosen terhadap Tendik	1:0,7	1:0,7	1:0,5	1:0,7	Rasio	Dekanat dan Prodi
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	85	85	80	85	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Persentase lulusan langsung bekerja dalam 6 bulan	80	80	70	80	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Jumlah judul kegiatan mahasiswa dibiayai Kementerian	55	4	3	4	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Jumlah kelompok kepesertaan kompetisi diselenggarakan Kementerian	1000	28	7	28	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Jumlah mahasiswa S-1 berwirausaha	90	7	-	7	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Jumlah mahasiswa yang berhasil menjadi wirausaha	26	2	1	2	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat Nasional	463	14	0	14	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat Internasional	77	5	3	5	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Merdeka Belajar	4.000	250	200	250	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Jumlah peserta <i>international student exchange - outbound</i>	10	1	1	2	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Jumlah peserta <i>international student exchange - inbound</i>	10	1	1	2	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Jumlah mahasiswa dari daerah 3T memperoleh beasiswa USU	2	1	0	1	tahunan	Dekanat dan Prodi

Tabel 5. Indikator dan Target Capaian Renstra FV USU 2020-2024



BAB 6

Skema Pendanaan

Kebutuhan Dana

Dalam rangka mewujudkan Visi Fakultas Vokasi USU, melalui berbagai program kerja dan untuk merealisasikan indikator - indikator capaian, maka Fakultas Vokasi USU memerlukan dukungan dana yang memadai. Secara umum pada Periode 2020-2024 dana yang dibutuhkan digunakan untuk berbagai kegiatan antara lain rencana kegiatan rutin, rencanapengembangan, rencana investasi dan kerjasama Tridharma.

1. Rencana Kegiatan Rutin

Rencana untuk kegiatan rutin FV USU pada Periode 2020-2024 diperkirakan membutuhkan dana sebesar Rp 176,234 Milyar dengan rincian rencana pengeluaran rutin per tahun seperti pada tabel berikut.

Uraian	Tahun		
	2022	2023	2024
Kegiatan Rutin	5.966	17.321	18.970
Total	5.966	17.321	18.970

Tabel 6. Rencana Pendanaan Kegiatan Rutin FV USU
2022-2024 (dalam jutaan rupiah)

2. Rencana Pengembangan dan Investasi

Rencana untuk kegiatan pengembangan Fakultas Vokasi USU pada periode 2020-2024, diperkirakan akan memerlukan peningkatan setiap tahunnya dengan kebutuhan dana pengembangan sebesar Rp 4,734 Milyar pada tahun 2020 hingga memerlukan dana sebesar 5,754 Milyar pada rencana pengembangan tahun 2024. Rincian pengeluarankegiatan pengembangan per tahun seperti terlihat pada tabel berikut.

Uraian	Tahun		
	2022	2023	2024
Pengembangan	2.045	2.395	2.513
Total	2.045	2.395	2.513

Tabel 7. Rencana Pengembangan dan Investasi FV USU 2022-2024 (dalam jutaan rupiah)



3. Rencana Pelaksanaan Kerjasama

Rencana untuk pelaksanaan kegiatan kerjasama di lingkungan FV USU pada periode 2020-2024, diperkirakan membutuhkan dana sebesar Rp 852 Juta untuk tahun 2020 dan terus mengalami peningkatan kebutuhan dan penyesuaian hingga 2024 memerlukan pendanaan investasi sebesar Rp 1.034 Milyar dengan acuan pengeluaran pada data keuangan kerjasama sebelumnya. Rincian pengeluaran kegiatan pelaksanaan kerjasama terlihat pada tabel berikut.

Uraian	Tahun					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Pelaksanaan Kerjasama	500	852	895	939	986	1.034
Total	500	852	895	939	986	1.034

Tabel 8. Rencana Pelaksanaan Kerjasama FV USU 2020-2024 (dalam jutaan rupiah)

4. Rekapitulasi Rencana Pendanaan Renstra FV USU 2020-2024

Berdasarkan perkiraan pendanaan yang telah dikemukakan pada uraian sebelumnya, maka secara keseluruhan dapat diketahui rekapitulasi kebutuhan dana berdasarkan sumber penggunaannya, seperti tertera pada tabel berikut ini.

Uraian	Tahun		
	2022	2023	2024
1. Rutin	5.966	17.321	18.970
2. Pengembangan	2.045	2.395	2.513
3. Kerjasama Tridharma	0	0	0
Total	8.011	19.716	21.483

Tabel 9. Rencana Pendanaan Berdasarkan Jenis Kegiatan
Periode 2022-2024 (dalam jutaan rupiah)

Strategi Pendanaan

Untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut, diperlukan strategi pendanaan sebagai upaya optimalisasi pendapatan, berbagai strategi yang dilakukan oleh FV USU antara lain :

1. Mendirikan Koperasi FV USU
2. Melakukan kerjasama dengan Pemerintah Pusat, Provinsi dan Daerah
3. Melakukan kerjasama dengan BUMN, BUMD dan Perusahaan Swasta
4. Memberdayakan aset yang berada di FV USU (bermitra bisnis)
5. Merenovasi Gedung FV USU.

Sebagai mana kebijakan pendanaan pada tingkat universitas, maka FV USU juga harus mampu melakukan kebijakan alokasi yang berimbang antara eksploitasi dengan investasi agar dana yang digunakan memberikan kinerja yang benar-benar efektif dan efisien dan tetap mengacu kepada skala prioritas yang telah ditetapkan dalam Renstra dan disetujui melalui suatu hierarki kewenangan untuk mewujudkan penyelenggaraan *Good Governance*. Berikut ini adalah rencana pendanaan berdasarkan sumber penerimaan periode 2020-2024.

Uraian	Tahun		
	2022	2023	2024
1. APBN	0	5.204	5.500
2. BPPTNBH	298	1.249	1.400
3. Non-PNBP	7.713	13.263	14.583
4. Kerjasama Tridharma	0	0	0
Total	8.011	19.716	21.483

Tabel 10. Rencana Pendanaan Berdasarkan Sumber Penerimaan
Periode 2022-2024 (dalam jutaan rupiah)



BAB 7

Monitoring dan Evaluasi

Terhadap pelaksanaan Renstra FV USU perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara periodik dan berkelanjutan. Monitoring dan evaluasi merupakan kegiatan yang terintegrasi dalam rangka penilaian, pemantauan, peninjauan dan pengawasan secara berkesinambungan terhadap fungsi dan kinerja manajemen FV USU dalam menerapkan program-program kerja yang telah ditetapkan dalam Renstra FV USU 2020-2024. Selain itu, monitoring dan evaluasi juga diharapkan dapat mengidentifikasi dampak program, permasalahan, mencari alternatif pemecahan dan menyarankan langkah-langkah penyelesaian sebagai masukan kepada Dekan dan para Wakil Dekan selaku eksekutif sehingga pelaksanaan program berjalan efektif dan efisien, serta tepat waktu dalam rangka mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi teknis akademik pada tingkat universitas dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM), pada tingkat fakultas dilakukan oleh Gugus Jaminan Mutu (GJM) dan pada tingkat program studi dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM).

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja teknis bidang non-akademik dilakukan oleh Rektor melalui Wakil Rektor Bidang Informasi, Perencanaan dan Pengembangan ke Kemenristekdikti (Periode 2015-2019) atau Kemdikbud (mulai tahun 2020) menggunakan aplikasi e-kinerja.kemdikbud.go.id yang disampaikan per triwulan. Untuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi teknis keuangan dilakukan oleh Komite Audit (KA), Satuan Audit Internal (SAI) dan Senat Akademik (SA). Keseluruhan evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra FV USU 2020-2024 dilakukan bersama Rektor dan Wakil Rektor.



BAB 8

Penutup

Renstra FEB USU 2020-2024 ini berisi tentang visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan, strategi, serta Desain FV USU 2020-2024. Desain FV USU 2020-2024 ini merupakan langkah strategis yang akan semakin mendekatkan FV USU kepada Visinya melalui berbagai program kerja yang telah dirancang dengan berbagai indikator capaian yang akan diwujudkan secara bertahap. Dalam menyusun Renstra FV USU ini tentu tidak terlepas dari Renstra USU periode 2020-2024 sebagai acuan utama. Keunggulan akademik yang akan dikembangkan FV USU mengacu kepada keunggulan akademik yang telah ditentukan oleh USU yaitu bidang TALENTA, yang terdiri dari : *Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy (sustainable), Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism), Technology (appropriate), dan Arts (ethnic)*. Sebagai panduan dalam bersikap untuk mewujudkan visi, telah ditetapkan tata nilai utama BINTANG yang menjadi pedoman berperilaku bagi seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan. Tata nilai utama BINTANG merupakan intisari dari nilai-nilai berikut : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai Kebhinekaan, Inovatif yang Berintegritas, serta Tangguh dan Arif.

Renstra FV USU ini disusun melalui prinsip-prinsip partisipatoris dengan melibatkan para pemangku kepentingan yaitu Dekanat, pengelola Prodi, perwakilan dosen, perwakilan tenaga kependidikan, pengurus pemerintahan mahasiswa, alumni, pemerintah, legislatif, swasta dan pakar pendidikan.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Jalan dr. T. Mansur No. 9 Kampus USU Medan 20155
Telepon : 061-8211633, 8216575, Fax: 061-8219411, 8211822, 8211766
Laman: www.usu.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

NOMOR ¹⁴⁹¹/UN5.1.R/SK/SPB/2022

TENTANG

PENDIRIAN FAKULTAS VOKASI DI UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

REKTOR UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

- Menimbang : a. bahwa adanya Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Pendidikan Vokasi) pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang mengatur secara khusus kebijakan terkait dengan pendidikan Vokasi sehingga dibutuhkan Fakultas Vokasi untuk mendukung kemampuan adaptasi yang baik terhadap kebijakan dan program dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Pendirian Fakultas Vokasi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014 Tentang Statuta Universitas Sumatera Utara;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, Dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 88924/MPK/RHS/KP/2020 tentang Pemberhentian Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara periode Tahun 2015-2020 dan Pengangkatan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara periode Tahun 2020-2025;
11. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 16 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera Utara;
12. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 07/SK/MWA/XII/2020 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Sumatera Utara Periode 2016-2021 dan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Jalan dr. T. Mansur No. 9 Kampus USU Medan 20155
Telepon : 061-8211633, 8216575, Fax: 061-8219411, 8211822, 8211766
Laman: www.usu.ac.id

Pengangkatan Rektor Universitas Sumatera Utara Periode 2021-2026;

13. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 2/SK/MWA/III/2021 tentang Pemberhentian Wakil Rektor Periode 2016-2021 dan Pengangkatan Wakil Rektor Universitas Sumatera Utara Periode 2021-2026;

Memperhatikan : Berita Acara Rapat Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara pada hari Rabu, tanggal 18 Mei 2022 memberikan persetujuan prinsip terhadap rencana Pimpinan Universitas (Eksekutif) untuk mendirikan Fakultas Vokasi di Universitas Sumatera Utara;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SUMATERA UTARA TENTANG PENDIRIAN FAKULTAS VOKASI DI UNIVERSITAS SUMATERA UTARA;
- KESATU : Menetapkan Pendirian Fakultas Vokasi di Universitas Sumatera Utara;
- KEDUA : Struktur Organisasi penyelenggara/pengelola Fakultas Vokasi akan ditetapkan lebih lanjut dengan keputusan Rektor;
- KETIGA : Pembiayaan yang berhubungan dengan pendirian Fakultas Vokasi dicantumkan di dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan (RKAP) Universitas Sumatera Utara Tahun 2022 ;
- KEEMPAT : Keputusan Rektor Universitas Sumatera Utara ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan ataupun terdapat hal yang belum cukup diatur dalam keputusan ini.



Ditetapkan di Medan

Pada tanggal 27 JUN 2022

MURYANTO AMIN

NIP 197409302005011002

Tembusan:

1. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI;
2. Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek RI;
3. Ketua Majelis Wali Amanat USU;
4. Ketua Senat Akademik USU;
5. Ketua Dewan Guru Besar USU;
6. Wakil Rektor I USU;
7. Wakil Rektor II USU;
8. Wakil Rektor III USU;
9. Wakil Rektor IV USU;
10. Wakil Rektor V USU;
11. Dekan Fakultas di lingkungan USU;
12. Direktur Sekolah Pascasarjana USU;
13. Direktur Pengembangan Pendidikan USU;
14. Direktur Prestasi Mahasiswa dan Hubungan Kealumnian USU;
15. Direktur Reformasi Birokrasi dan Transformasi USU;
16. Direktur Hukum dan Organisasi USU;
17. Kepala Badan Penjaminan Mutu USU;
18. Ketua Lembaga Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran USU.

Gambar 3. SK Pendirian Fakultas Vokasi USU

